

**PENGARUH AKTIVITAS ORGANISASI INTRA SEKOLAH
(OSIS) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK MTs DDI LERO KEC. SUPPA
KABUPATEN PINRANG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH AKTIVITAS ORGANISASI INTRA SEKOLAH
(OSIS) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK MTs DDI LERO KEC. SUPPA
KABUPATEN PINRANG**



Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**PENGARUH AKTIVITAS ORGANISASI INTRA SEKOLAH
(OSIS) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK MTs DDI LERO KEC. SUPPA
KABUPATEN PINRANG**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

Disusun dan diajukan oleh

**ARHAM SUHEDI
NIM :12.1100.088**

Kepada

PAREPARE

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Aktivitas Organisasi Intra Sekolah (OSIS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik MTs DDI Lero, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Arham Suhedi

NIM : 12.1100.088

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua Jurusan Tarbiyah dan Adab Sti/19/PP.00.9/1176/2015

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Drs. Muzakkir, M.A.

NIP

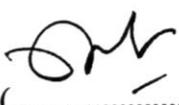
: 19641231 199403 1 030

(.....)

Pembimbing Pendamping : Drs. Abdullah Thahir, M.Si

NIP

: 19640514 199102 1 002

(.....)

**Mengetahui,-
Dekan Fakultas Tarbiyah**



Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19721216 199903 1 001

SKRIPSI

PENGARUH AKTIVITAS ORGANISASI INTRA SEKOLAH (OSIS) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MTs DDI LERO KEC. SUPPA KABUPATEN PINRANG

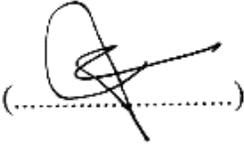
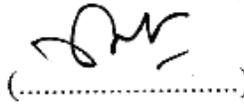
Disusun dan diajukan oleh

ARHAM SUHEDI
NIM :12.1100.088

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 24 Januari 2019 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen pembimbing

Pembimbing Utama	: Drs. Muzakkir, M.A.	
NIP	: 19641231 199403 1 030	(.....)
Pembimbing Pendamping	: Drs. Abdullah Thahir, M.Si.	
NIP	: 19640514 199102 1 002	(.....)



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Nama Mahasiswa : Arham Suhedi
Judul Skripsi : Pengaruh Aktivitas Organisasi Intra Sekolah (OSIS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik MTs DDI Lero, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang
NIM : 12.1100.088
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua Jurusan Tarbiyah No.Sti/19/PP.00.9/1176/2015
Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Drs. Muzakkir, M.A.	(Ketua)	(.....)
Drs. Abdullah Thahir, M.Si.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Hj. Marhani, Lc. M.Ag.	(Anggota)	(.....)
Ali Rahman, S.Ag. M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui,-

Rektor IAIN Parepare



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
 الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt berkat hidayah, taufik dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Aktivitas Organisasi Intra Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mts DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Shalawat dan salam senantiasa mengalir kepada manusia terbaik, manusia pilihan kekasih Sang Maha Pengasih, Nabi mulia Muhammad Saw beserta para keluarga dan sahabatnya.

Penulis menghanturkan ucapan terima kasih kepada Ayahanda Suhaedi dan Ibunda suhaeba, seluruh keluarga tercinta, serta seluruh sahabat-sahabat mahasiswa yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi penulis sertasenantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran, untaian do'a yang tulus demi keberhasilan penulis, dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik pada waktunya.

Penulis banyak menerima bimbingan dan bantuan dari bapak Drs, Muzakkir M.A. selaku Pembimbing Utama dan bapak Drs, Abdullah Tahir, M.Si..selaku Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan, arahan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

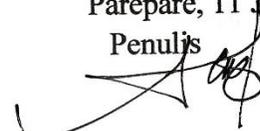
Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Bahtiar, S.Ag. M.A., selaku ketua jurusan Tarbiyah atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
4. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Abdurrahim, S.Pd.I, M.A. selaku Kepala MTs DDI Lero yang telah memperkenankan penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Saudara (i) seperjuangan pada Jurusan PAI angkatan 2012, dan seluruh teman-teman yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Keluargabesar pondok NurulHaq, HIPMIL, HMI Komisariat STAIN Parepare dan MATAN yang telah membentuk penulis sampai sekarang ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk mengevaluasi dan memperbaikinya.

Parepare, 11 Januari 2019

Penulis



ARHAM SUHEDI
NIM. 12.1100.088

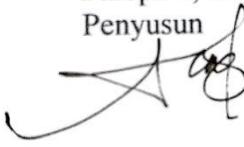
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ARHAM SUHEDI
NIM : 12.1100.088
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Aktivitas Organisasi Intra Sekolah (OSIS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik MTs. DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

Menyatakan dengan sebenarnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri yang dalam penyusunannya merujuk pada pedoman penulisan yang ada di IAIN Parepare, apabila ada dikemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 24 Januari 2019
Penyusun


ARHAM SUHEDI
NIM: 12.1100.088

ABSTRAK

ARHAM SUHEDI. *Pengaruh Aktivitas Organisasi Intra Sekolah (OSIS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik MTs. DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang* (Dibimbing bapak Drs, Muzakkir M.A dan bapak Drs, Abdullah Tahir, M.Si.)

Penelitian ini membahas tentang aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik MTs DDI Lero kecamatan Suppa kabupaten Pinrang. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) bagaimana aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) MTs DDI Lero kecamatan Suppa kabupaten Pinrang? (2) Bagaimana prestasi belajar peserta didik MTs DDI Lero kecamatan Suppa kabupaten Pinrang? (3) Bagaimana pengaruh aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik MTs DDI Lero kecamatan Suppa kabupaten Pinrang?.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, dengan populasi 85 orang dan menggunakan teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan angket. Untuk memperoleh data variabel X yaitu aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) dengan menggunakan angket skala likert, untuk memperoleh data variabel Y yaitu prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan angket skala likert. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik korelasi product moment dan regresi, untuk menguji hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh ternyata $t_{hitung} = 0.351. \geq t_{tabel} = 0.213$, sehingga dinyatakan bahwa H_0 diterima, dan H_a ditolak. Berarti terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik MTs DDI Lero kecamatan Suppa kabupaten Pinrang.

Kata kunci: aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) dan prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori	8
2.1.1 Konsep Tentang Thaharah	8
2.1.1.1 Pengertian Thaharah	8
2.1.1.2 Konsep Pengetahuan Tentang Thaharah	9
2.1.1.3 Landasan Hukum Tentang Thaharah	11
2.1.1.4 Jenis-Jenis Thaharah	12
2.1.1.5 Alat dan Manfaat Thaharah	28

2.1.2 Konsep Tentang Kesadaran Kebersihan	31
2.1.2.1 Pengertian Kebersihan	31
2.1.2.2 Konsep Kesadaran Kebersihan	32
2.1.2.3 Ruang Lingkup Kebersihan dalam Islam	34
2.2 Tinjauan Penelitian Relevan	36
2.3 Kerangka Pikir	39
2.4 Hipotesis Penelitian.....	40
2.5 Defenisi Operasional Variabel	40
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	43
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
3.3. Populasi dan Sampel	44
3.4. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....	46
3.5. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian	51
4.2. Uji Prasyarat Analisis Data	59
4.3. Pengujian Hipotesisi	65
4.4. Pembahasan hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesiimpulan	71
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Daftar jumlah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 6 Parepare	44
3.2	Kisi-kisi untuk instrument tes Variabel X (Pengetahuan Materi Thaharah)	47
3.3	Alternatif Jawaban Angket Variabel Y (Kesadaran Menjaga Kebersihan)	48
3.4	kisi-kisi untuk instrument angket variable Y (kesadaran menjaga kebersihan)	48
3.5 & 4.14	Interpretasi koefisien nilai r	50 & 65
4.1	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel (X)	51
4.2	Distribusi Frekuensi Skor Variabel (X)	53
4.3	Pedoman Penentuan Kategori dari Skor Variabel Y Menggunakan Bentuk Kriteria Persentase	54
4.4	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel (Y)	55
4.5	Distribusi Frekuensi Variabel (Y)	56
4.6	Pedoman Penentuan Kategori dari Skor Variabel Y Menggunakan Bentuk Kriteria Persentase	58
4.7	Hasil Analisis Item Instrumen Variabel (X)	59
4.8	Hasil Analisis Item Instrumen Variabel (Y)	60
4.9	Realibilitas Variabel X	61
4.10	Realibilitas Variabel Y	62
4.11	Uji Normalitas Menggunakan Analisis <i>Kolmogrov-Smirnov Test</i>	63
4.12	Uji Linearitas Menggunakan Tabel Anova	64
4.13	Uji Hipotesis variabel X (pengetahuan materi thaharah) dan variabel Y (kesadaran menjaga kebersihan)	65

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.1	Histogram Pengetahuan Materi Thaharah	53
4.2	Histogram Kesadaran Menjaga Kebersihan	57



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrument Penelitian	77
2	Tabulasi Angket Variabel X	82
3	Tabulasi Angket Variabel Y	84
4	Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X	86
5	Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y	89
6	Tabel r (Pearson Corelation)	90
7	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	91
8	Surat Izin Penelitian Daerah	92
9	Surat Keterangan Telah Meneliti	93
10	Dokumentasi	94
11	Biografi Penulis	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk menghadapi tantangan peningkatan mutu sumber daya manusia pada masa yang akan datang, bangsa Indonesia telah berusaha meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kualitas bangsa. Meningkatkan sumber daya manusia merupakan aset nasional yang mendasar dan faktor penentu bagi keberhasilan pembangunan, maka kualitas sumber daya manusia harus terus menerus ditingkatkan, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembangunan nasional. Sarana paling strategis bagi peningkatan sumber daya manusia adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Tolak ukur bangsa berkualitas dapat dilihat dari sejauh mana keberhasilan pendidikan dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam UU no. 20 tahun 2003 BAB II pasal 3 ayat 1:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹.

¹Direktoral Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), h.8

Uraian di atas menunjukkan adanya pengakuan terhadap eksistensi individu dan individu inilah yang dibina menjadi pribadi-pribadi yang utuh. Konsisten dengan tujuan pendidikan, maka untuk mewujudkan manusia seutuhnya harus juga ditempuh melalui pendidikan.

Keberhasilan proses belajar mengajar merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Tujuan proses pembelajaran adalah diperolehnya hasil optimal melalui optimalisasi proses pembelajaran tersebut, dan diharapkan para peserta didik dapat meraih prestasi belajar yang optimal². keberhasilan maupun kegagalan belajar tersebut ditandai dengan prestasi belajar yang dicapai seseorang dalam suatu usaha seseorang dalam suatu usaha belajar.

Gejala umum yang terjadi dengan prestasi belajar yang muncul adalah rendahnya mutu kegiatan belajar siswa seperti adanya siswa yang ingin mencapai target hanya sekedar lulus dalam sekolah, adanya siswa yang beranggapan bahwa hasil belajar yang mereka peroleh tergantung pada nasib dan bukan usaha dan kerja keras. Apabila permasalahan tersebut dibiarkan, maka dampaknya mutu pendidikan dan sumber daya manusia rendah, sehingga menimbulkan pengaruh rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor luar (eksternal) meliputi faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan alam dan sosial serta faktor instrumental yang terdiri dari kurikulum, pengajar, sarana, fasilitas, dan

²Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.34

manajemen dan faktor dalam (internal) meliputi faktor fisiologi yang terdiri dari kondisi fisik dan kondisi panca indera faktor psikologi yang terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif³.

Manusia sebagai makhluk yang berpengetahuan tidak bisa lepas dari yang namanya organisasi, karena telah dilihat dari hakekat manusia itu sendiri bahwa manusia adalah makhluk sosial, yang artinya manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Jadi secara tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari manusia sudah terlibat dalam organisasi, misalnya dalam lingkungan keluarga, sekolah, negara dan lain-lain. Meskipun strukturnya tidak secara resmi dibentuk.

Perkembangan pendidikan menengah tidak lepas dari peran organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di sekolah sebagai wadah pembinaan siswa, dengan demikian bagi OSIS merupakan salah satu wadah yang sangat penting bagi siswa. OSIS akan berfungsi efektif apabila didukung oleh aktivitas yang tinggi dari para peserta didik. OSIS merupakan suatu organisasi yang dapat membantu siswa dalam bergaul di lingkungan sekolah, maupun bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Tujuan didirikannya OSIS adalah untuk melatih siswa dalam berorganisasi dengan baik dan menjalankan kegiatan sekolah yang berhubungan dengan siswa⁴. Sedangkan manfaat berorganisasi siswa intra sekolah yaitu memupuk sikap disiplin, munculnya rasa percaya diri yang tinggi, bersikap kritis terhadap setiap perubahan

³Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Yang Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 13.

⁴<http://smkn62-jkt.sch.id/index.php/en/osis> (Diakses 11 Oktober 2016).

yang ada, aktif mengemukakan ide-ide, timbulnya rasa solidaritas yang tinggi dan menambah teman.

Tercapainya hasil belajar seseorang dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam berorganisasi khususnya OSIS itu sendiri. Faktor tersebut banyak sedikitnya dapat mempengaruhi tercapainya prestasi belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar tujuan akhir yang dicapai oleh siswa ataupun yang diharapkan orang tua adalah prestasi belajar yang baik yang didapat dibangku sekolah. Prestasi yang baik dapat dihitung dari berbagai faktor internal dan eksternal.

Pada umumnya semakin baik usaha belajar mengajar akan semakin baik pula prestasi yang akan dicapai. Jika siswa memiliki keaktifan dalam berorganisasi di OSIS dan bertanggung jawab atas tugas utamanya sebagai siswa yaitu belajar, maka prestasi belajar siswa itu pun tidak akan menurun. Sebaliknya, jika siswa memiliki keaktifan di OSIS dan merasa disibukkan dengan berbagai macam kegiatan yang banyak dan menyita waktu terkadang prestasi belajar akademiknya menurun. Itu disebabkan karena siswa tidak konsekuen dan bertanggung jawab atas apa yang sudah dipilihnya selain tugas utama sebagai seorang siswa yaitu belajar. Dengan adanya keaktifan OSIS yang baik maka diharapkan dapat tercapainya keberhasilan siswa dalam belajar.

MTs. DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang adalah salah satu sekolah yang sudah mengusahakan berbagai keaktifan OSIS dan minat belajar para siswa itu sendiri yang melakukan pembelajaran secara optimal guna mendapatkan prestasi belajar yang baik. Namun terkadang siswa dan guru dihadapkan tentang bagaimana keaktifan OSIS dapat berjalan dengan baik dan lancar, sehingga dapat mempengaruhi

prestasi belajar peserta didik. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkenaan dengan keaktifan OSIS terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs. DDI Lero Kec.Suppa Kab. Pinrang.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa banyaknya faktor yang menyebabkan keberhasilan siswa dalam belajar untuk tercapainya prestasi belajar yang baik, diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Pada umumnya semakin baik usaha belajar mengajar akan semakin baik pula prestasi yang akan dicapai. Berhasil atau tidaknya prestasi belajar siswa dapat dilihat dari berbagai aspek. Bahkan kaitannya dengan kegiatan berorganisasi di sekolah misalnya OSIS. Dimana jika ingin meningkatkan prestasi belajar disamping aktif dalam kegiatan berorganisasi, minat siswa itu sendiri sangatlah penting untuk tercapainya suatu keberhasilan. Masalah-masalah inilah yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu pengaruh keaktifan OSIS dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) di MTs DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang?
- 1.2.2 Bagaimana prestasi belajar peserta didik MTs DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang?

1.2.3 Bagaimana Pengaruh aktivitas Organisasi Intra Sekolah (OSIS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik MTs DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1.3.1 Mengetahui pengaruh aktivitas Organisasi intra sekolah (OSIS) di MTs DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

1.3.2 Mengetahui prestasi belajar peserta didik MTs DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

1.3.3 Mengetahui pengaruh aktivitas Organisasi intra sekolah (OSIS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs. DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah mak hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu pengetahuan, menambah wawasan peneliti dan pembaca khususnya mengenai karya ilmiah ini semoga dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat untuk memperluas cakrawala pengetahuan pembaca dan sebagai tambahan referensi ilmiah bagi peneliti berikutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh berbagai pihak yang membutuhkannya, diantaranya:

- 1.4.2.1 Bagi pribadi peneliti, dapat dijadikan sebagai bekal yang akan berguna bagi karirnya sebagai pendidik yang profesional.
- 1.4.2.2 Bagi pihak sekolah, dapat dijadikan sebagai parameter dalam pengambilan kebijakan.
- 1.4.2.3 Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai acuan perbaikan dan pengembangan sekaligus menjadi kunci inovasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
- 1.4.2.4 Bagi stakeholder, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam melakukan tindakan terkait masalah pendidikan.



BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Organisasi Intra Sekolah (OSIS)

2.1.1.1 Pengertian Organisasi

Organisasi dari segi asal kata bukanlah merupakan istilah asli bahasa Indonesia, tetapi berasal dari bahasa Inggris yaitu *organization*. Tetapi dalam bahasa Inggris itu sendiri *organization* tampaknya juga tidak memiliki akar kata asli, karena istilah tersebut sebenarnya dari “bahasa latin yaitu *organon* yang berarti alat untuk memperoleh dan mengatur pengetahuan”¹.

Dalam pandangan Trewarth dan Newport, mendefinisikan “organisasi sebagai sebuah struktur sosial, yang didesain guna mengordinasi kegiatan dua orang atau lebih, melalui suatu pembagian kerja, dan hierarki otoritas, guna melaksanakan pencapaian tujuan umum tertentu”².

Rivai dan Mulyadi mengatakan “organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai individu secara sendiri-sendiri dan organisasi juga merupakan suatu unit terkordinasi yang terdiri setidaknya dua orang, yang berfungsi mencapai suatu sasaran tertentu”³.

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Cet. IV; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), h.989.

²J. Wirnadi, *Manajemen Perilaku Organisasi* (Cet. I; Jakarta: Prenada Media, 20), h.53.

³Veithzal Rivai dan Dedi Mulyadi, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi* (Cet. IX; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h.169.

Organisasi adalah kumpulan atau sekelompok orang yang saling bekerja sama secara sadar demi mencapai tujuan tertentu, dalam suatu wadah kelembagaan. Dimana wadah kelembagaan tersebut dibangun dan dibentuk bersama-sama secara sengaja dan sistematis. Organisasi terbentuk karena adanya tujuan yang ingin dicapai bersama, adanya kerja sama, adanya pembagian tugas dan adanya kehendak atau kemauan untuk bekerja.

Unsur pembentukan organisasi, menurut pendapat Hicks diperlukan dua macam unsur dasar, yaitu “unsur inti (manusia) dan unsur kerja (non manusia)”⁴. Unsur inti ialah dari faktor manusianya sebagai pembentuk organisasi itu sendiri, sedangkan unsur kerja terdiri dari dua jenis yang pertama energi dari manusianya itu sendiri seperti kemampuan untuk bekerja, mempengaruhi orang lain dan kemampuan melaksanakan prinsip-prinsip organisasi. Kedua energi yang berasal dari sumber bukan manusia yang meliputi alam, iklim, udara, cuaca dan lain-lain.

2.1.1.2 Pengertian Organisasi Intra Sekolah (OSIS)

Organisasi dalam kaitannya dengan dunia pendidikan, setiap sekolah wajib memiliki organisasi kesiswaan. Organisasi kesiswaan ini merupakan satu kesatuan atau kelompok kerjasama para siswa yang dibentuk dalam usaha mencapai tujuan bersama, yang mendukung terwujudnya pembinaan kesiswaan.

⁴Muhyadi, *Dinamika Organisasi Konsep dan Aplikasinya Dalam Interaksi Sosial* (Cet.I; Yogyakarta: Penerbitan Ombak, 2012), h.56.

Organisasi kesiswaan di sekolah adalah OSIS, yang merupakan kependekan dari organisasi, siswa, intra dan sekolah. Masing-masing mempunyai pengertian sebagai berikut:

2.1.1.2.3 Secara Sistematis

2.1.1.2.3.1 Organisasi secara umum adalah kelompok kerjasama antar pribadi yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dalam hal ini dimaksudkan satuan atau kelompok kerjasama para siswa yang dibentuk dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama, yaitu mendukung terwujudnya pembinaan kesiswaan.

2.1.1.2.3.2 Siswa, adalah peserta didik pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah.

2.1.1.2.3.3 Intra, adalah berarti terletak di dalam dan di antara. Sehingga OSIS berarti suatu organisasi siswa yang ada di dalam dan di lingkungan sekolah yang bersangkutan.

2.1.1.2.3.4 Sekolah, adalah satuan pendidikan tempat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan.

2.1.1.2.4 Secara Organisasi

OSIS adalah satu-satunya wadah organisasi siswa yang sah di sekolah. Oleh karena itu setiap sekolah wajib membentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), yang tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain dan tidak menjadi bagian atau alat dari organisasi lain yang ada di luar sekolah.

2.1.1.2.5 Secara Fungsional

Dalam rangka pelaksanaan kebijakan pendidikan khususnya di bidang pembinaan kesiswaan arti yang terkandung lebih jauh dalam pengertian OSIS adalah sebagai salah satu dari empat jalur pembinaan kesiswaan, di samping ketiga jalur yang lain yaitu: Latihan Kepemimpinan, Ekstrakurikuler dan Wawasan Wiyatamandala.

2.1.1.2.4 Secara Sistem

Apabila OSIS dipandang sebagai suatu sistem, berarti OSIS sebagai tempat kehidupan berkelompok siswa bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam hal ini OSIS dipandang sebagai sistem, dimana sekumpulan para siswa mengadakan koordinasi dalam upaya menciptakan suatu organisasi yang mampu mencapai tujuan⁵. Melalui jalur OSIS ini, siswa di setiap sekolah dapat belajar cara-cara berorganisasi, berdemokrasi, menyampaikan pendapat, berargumentasi, presentasi dan menghargai pendapat orang lain. Mereka juga berlatih bagaimana cara mewujudkan suatu ide atau gagasan akan menjadi suatu kegiatan yang bermanfaat dan mampu untuk mengadakan evaluasi.

Penyelenggaraan berbagai kegiatan OSIS memberikan tuntunan dan meningkatkan pola pikir, sikap dan perilaku siswa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing, kepribadian, budi pekerti luhur, sopan santun, dan disiplin.

⁵<http://bukit.cantik.id/index.php/en/osis> (diakses 11 oktober 2016).

Setiap anggota OSIS berperan sesuai dengan fungsi dan kedudukannya dalam organisasi. Peran OSIS yang ada dalam seksi-seksi nantinya akan berfungsi untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan program-program pembinaan kesiswaan baik program rutin, insidental, ekstrakurikuler maupun kerja sama dengan unsur-unsur lain.

2.1.1.2 Pengertian Aktivitas Berorganisasi

Berorganisasi pada prinsipnya adalah berbuat. Sedangkan berbuat merupakan sebuah aktivitas. Berbuat untuk mengubah tingkah laku menjadi melakukan suatu kegiatan tertentu. Aktivitas berorganisasi terjadi dalam sebuah lingkungan sosial, baik dalam bermasyarakat maupun dalam lingkungan lembaga formal lainnya. Menurut Sertain dalam Purwanto mendefinisikan “lingkungan (environment) sebagai segala kondisi yang ada dalam lingkungan hidup manusia serta dengan cara-cara tertentu berpengaruh pada tingkah laku, pertumbuhan, serta perkembangan manusia terkecuali gen-gen atau keturunan”⁶.

Lingkungan sosial merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Adapun yang dimaksud dengan “lingkungan sosial ialah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi seseorang”⁷.

Salah satu aspek dalam lingkungan sosial yaitu faktor lingkungan sekolah yang mencakup relasi siswa dengan siswa lain. Relasi siswa dengan siswa lainnya dapat

⁶M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Cet. V; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 28.

terjalin melalui media organisasi. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan intra maupun ekstrakurikuler dan lain sebagainya. Sedangkan berorganisasi termasuk kedalam kegiatan ekstrakurikuler siswa.

Definisi aktivitas berorganisasi berdasarkan teori tersebut diatas menjelaskan bahwa aktivitas merupakan suatu perbuatan atau kegiatan. Sedangkan berorganisasi merupakan berkumpulnya beberapa orang yang terorganisasi dalam bagian-bagian tertentu yang saling berhubungan guna mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Sehingga aktivitas berorganisasi dapat dijabarkan menjadi suatu perbuatan atau kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama dalam sebuah bagian-bagian yang terorganisir guna mencapai sasaran tertentu.

2.1.1.3 Fungsi-fungsi Berorganisasi

Organisasi sebagai wujud dari kelompok sosial yang memiliki beberapa fungsi, “Fungsi kelompok bagi anggota (Fungsi berkelompok sebagai pemenuh kebutuhan paa anggotanya, fungsi berkelompok sebagai pengembang, penunjang dan pemantap dari identitas dan pemelihara harga diri, fungsi berkelompok sebagai penetap dan penguji realitas sosial dan fungsi berkelompok sebagai mekanisme pemecah masalah dan pelaksanaan tugas), fungsi berkelompok bagi organisasi (Fungsi berkelompok sebagai pelaksana tugas yang majemuk dan saling tergantung, fungsi berkelompok sebagai mekanisme pemecah masalah, Fungsi berkelompok sebagai mekanisme pemecah masalah, Fungsi berkelompok sebagai penghasil gagasan baru dan jawaba kreatif, fungsi berkelompok sebagai pelancar dari pelaksanaan keputusan yang majemuk,

Fungsi berkelompok sebagai wahana dari sosialisasi dan pelatihan dan Fungsi berkelompok sebagai koordinator utama antar beberapa bagian)”).

2.1.1.4 Dasar-Dasar berorganisasi

Aktivitas berorganisasi dapat dijabarkan sebagai suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih sebagai sebuah kelompok sosial dengan suatu peraturan tertentu serta pembagian tugas yang jelas. Terdapat dasar-dasar yang melatar belakangi terbentuknya kelompok social. Adapun organisasi merupakan bagian dari kelompok sosial. Berikut dasar-dasar terbentuknya kelompok sosial dalam berorganisasi, antara lain “dasar psikologis, dasar pedagogis dan norma kelompok”⁸.

2.1.1.4.1 Dasar Psikologis

Terjadinya interaksi aktif antar anggota organisasi sebagai wujud hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi antar anggota. Adanya suatu program kerja yang telah disusun, sebagai hasil pemikiran pengurus organisasi, menjadi sebuah umpan bagi seluruh anggota untuk saling berinteraksi dan berpartisipasi aktif dalam merelisasikan. Itu sebagai timbal balik terhadap kerja keras pengurus untuk merumuskan program yang membangun bagi seluruh anggotanya.

2.1.1.4.2 Dasar Pedagogis

Adanya organisasi diharapkan dapat meningkatkan kepribadian anggota untuk dapat lebih bertanggung jawab serta disiplin dan saling bahu-membahu belajar bersama guna meraih prestasi sebaik-baiknya.

⁸Abu Ahmadi, *Psikologis Sosial* (Cet. II. Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 107.

2.1.1.4.3 Norma Kelompok

Peraturan yang berlaku bagi seluruh anggota organisasi guna mendidik kedisiplinan dalam menjalankan seluruh aktivitas yang telah direncanakan.

2.1.1.5 Jenis-jenis Aktivitas Berorganisasi

Sebagaimana penjelasan mengenai aktivitas di atas yang mengartikan bahwa aktivitas merupakan suatu kegiatan, dalam bukunya Sardiman mengemukakan terdapat beberapa jenis-jenis aktivitas, yaitu “1) *Visual Activities* 2) *Oral Activities* 3) *Listening Activities* 4) *Motor Activities* 5) *Mental Activities* dan 6) *Emotional Activities*”⁹.

Berdasarkan ulasan Sardiman mengenai jenis-jenis aktivitas tersebut, dapat diartikan dengan aktivitas berorganisasi serta dapat digunakan sebagai indikator dalam penyusunan instrumen penelitian. Adapun jenis-jenis aktivitas diantaranya adalah:

2.1.1.5.1 *Visual Activities*, meliputi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dengan cara melihat, mengamati, memperhatikan serta meneliti.

2.1.1.5.2 *Oral Activities*, meliputi aktivitas yang dilakukan dengan cara menyatakan pendapat, membari saran, berdiskusi, serta bertanya.

2.1.1.5.3 *Listening Activities*, meliputi kegiatan yang menitik beratkan pada aspek pendengaran, seperti mendengarkan nasehat orang lain, pendapat orang lain, serta kritikan dari anggota organisasi.

⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 101.

2.1.1.5.4 *Motor Activities*, meliputi kegiatan yang dilaksanakan dengan gerakan, atau dengan menjalankan tugas sebagai pengurus, seperti mengkoordinir kegiatan, mengelola forum.

2.1.1.5.5 *Mental Activites*, meliputi kegiatan yang dilaksanakan dengan cara menanggapi kritikan, memecahkan permasalahan, mengambil keputusan, mengingat.

2.1.1.5.6 *Emotional Activities*, meliputi kegiatan yang berhubungan dengan emosi, seperti timbulnya rasa bosan, semangat, berani, takut, gugup, tenang, malas.

Organisasi intra sekolah atau biasa kita kenal dengan istilah OSIS adalah organisasi yang terdapat di sekolah-sekolah baik itu sekolah negeri maupun swasta, baik sekolah umum maupun sekolah-sekolah yang berbasis keagamaan. Organisasi tersebut beranggotakan dan dipimpin oleh siswa-siswa dari sekolah tersebut, yang dibina langsung oleh para guru-gurunya.

2.2 Pengertian Prestasi Belajar

2.2.1 Pengertian Belajar

Kamus besar bahasa Indonesia mendefinisikan “kata belajar berasal dari kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui atau dituruti, sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”¹⁰.

Slameto mengemukakan “pengertian belajar sebagai suatu usaha yang dilakukan seseorang dalam sebuah proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Cet. IV; Jakarta Gramedia Pustaka Utama), h.23.

berdasarkan hasil pengalamannya sendiri dari proses interaksi dengan lingkungannya”¹¹. Sedangkan menurut pendapat Hilgar dan Bower mengatakan bahwa “ Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku manusia terhadap situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalaman yang terulang-ulang dalam situasi tersebut”¹².

Belajar sebagai suatu usaha yang dilakukan dan dikerjakan seseorang dalam sebuah proses untuk mengubah dirinya, yang dimana hal tersebut dapat di peroleh dari pengalaman dan latihan. Belajar juga merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia, berlangsung seumur hidup, kapan saja dan dimana saja.

Menurut Good dan Brophy mengemukakan bahwa “belajar merupakan proses yang bersifat internal dalam individu guna memperoleh sesuatu hal yang baru. Terdapat beberapa elemen penting yang mencirikan pengertian tentang belajar yaitu :

- 1) Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku,
- 2) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman,
- 3) Perubahan merupakan akhir dari suatu periode waktu yang cukup panjang,
- 4) Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian¹³.

Dalam proses belajar mengajar mesti ada perubahan yang terjadi pada peserta didik. Tanpa adanya perubahan yang terjadi maka tidak dapat dikatakan bahwa peserta

¹¹Slameto *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 2.

¹²M. Ngalim Purwanto, *Psikologis Pendidikan* (Cet. V. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.84.

¹³M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Cet. V; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 84.

didik itu sudah mengalami suatu kegiatan belajar. Perubahan yang sangat signifikan utamanya pada perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu.

Terdapat pula ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar dikemukakan oleh Slameto sebagai berikut: “(1) Perubahan terjadi secara sadar, (2) perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional, (3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, (4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, (5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, (6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku”¹⁴.

Belajar merupakan sebuah proses. Proses yang terjadi dalam diri individu yang menyebabkan terjadinya tingkah laku serta perkembangan hidup manusia. Belajar terjadi sesuai dengan kehendak individu yang melaksanakannya ditandai dengan perubahan tingkah laku.

Bloom dkk yang di kemukakan Azwar, membagi kawasan belajar yang mereka tersebut sebagai tujuan pendidikan menjadi tiga bagian yaitu “ kawasan kognitif, kawasan afektif dan kawasan psikomotor.” Dari tiga kawasan atau ranah tersebut, dirinci lagi menjadi beberapa jangkauan kemampuan yang meliputi:

- 2.2.1.1.1 “*Kognitif Domain*: (1) *Remember* (Mengingat) (2) *Understad* (memahami) (3) *Aplication* (menerapkan/mengaplikasikan) (4) *Analysis* (menganalisis) (5) *Evaluation* (mengevaluasi) (6) *Creation* (mencipta).

¹⁴Slameto *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 3.

2.2.1.1.2 *Affective Domain* (1) *Rechieving* (sikap menerima). (2) *Responding* (memberikan respon). (3) *Valuing* (nilai). (4) *Organization* (organisasi). (5) *Characterization* (karakterisasi).

2.2.1.1.3 *Psycomotor Domain*: (1) *Immitation* (Meniru) (2) *Manipulation* (Manipulasi) (3) *Precision* (Presisi) (4) *Articulation* (Artikulasi) (5) *Naturalization* (Naturalisasi)¹⁵.

Dengan adanya ranah atau kawasan belajar individu tersebut, mempermudah seseorang untuk mengetahui pada ranah dan level apa kemampuan seseorang. Pencapaian target belajar seseorang disesuaikan dengan tujuan belajar yang dilaksanakannya, tidak terpaku pada pencapaian level tertinggi. Sehingga, ranah tersebut bukan dijadikan keharusan individu untuk meraihnya, melainkan sebagai patokan atau landasan individu dalam belajar.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor¹⁶.

Keterlibatan jiwa dan raga dalam proses pembelajaran itu sangat penting karena dalam proses pembelajaran seorang guru harus mengetahui emosional peserta didiknya dan kondisi fisik peserta didiknya. Dalam proses pembelajaran sangatlah diutamakan perkembangan peserta didik dalam tiga rana yakni rana kognitif sebagai pengetahuan, rana afektif sebagai sikap dan rana psikomotorik sebagai keterampilan.

¹⁵Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis* (Cet, II, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 8.

¹⁶ Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.13

2.1.2.1 Prinsip-prinsip Belajar

Pembahasan mengenai belajar tidak terlepas dari kajian tentang prinsip-prinsip belajar, menurut Sardiman terdapat beberapa prinsip belajar diantaranya, "Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan faktor yang sangat penting, dalam kegiatan belajar selalu ada halangan atau kesulitan, dalam belajar memerlukan aktivitas dan dalam menghadapi kesulitan, terdapat kemungkinan bermacam-macam respon"¹⁷.

Adapun menurut Slameto menyebutkan prinsip-prinsip belajar belajar diantaranya, "Dalam belajar, siswa harus berpartisipasi aktif, belajar harus dapat menimbulkan motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan, belajar memerlukan lingkungan yang menantang sebagai media pengembangan kemampuan bereksplorasi dan belajar perlu adanya interaksi siswa dengan lingkungan"¹⁸.

Berdasarkan pendapat mengenai prinsip-prinsip belajar tersebut terdapat beberapa kesimpulan. Pertama, belajar berkaitan erat dengan motivasi. Kedua, belajar membutuhkan aktivitas dan interaksi dengan lingkungan. Dan ketiga, belajar membutuhkan tantangan guna mengeksplorasi potensi yang ada pada setiap individu.

2.1.2.2 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar. Adanya prestasi karena terdapat proses panjang yang mengawalinya. Sehingga, garis

¹⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 37.

¹⁸Slameto *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 3.

besar makna dari prestasi yaitu suatu hasil yang diperoleh sebagai bentuk keberhasilan seseorang dalam menjalani proses belajarnya¹⁹.

Menurut Azwar prestasi belajar merupakan “hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar. Sedangkang menurut Sukmadinata prestasi atau achievement merupakan “realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu maksimal yang diraih oleh seorang siswa sesuai dengan usaha, potensi dan kapasitas yang dimiliki. Adapun prestasi belajar yang dapat diketahui setelah evaluasi belajar dilaksanakan.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Keberhasilan belajar atau prestasi belajar yang terdapat pada prinsip-prinsip belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti faktor bawaan, faktor lingkungan, kematangan, serta usaha dari individu tersebut. Adapun pendapat lain mengenai faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar prestasi belajar individu diterjemahkan dari bagan Purwanto antara lain:

2.1.2.3.1 Faktor Luar (eksternal) meliputi, Faktor lingkungan yang terdiri lingkungan alam dan sosial. Faktor instrumental yang terdiri dari kurikulum, pengajar, sarana, fasilitas, dan manajemen.

¹⁹Nana syahoidah Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Cet, X; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 102

2.1.2.3.2 Faktor Dalam (Internal) meliputi, Faktor fisiologi yang terdiri dari kondisi fisik dan kondisi panca indera. Faktor psikologi yang terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Syah menjelaskan, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

2.1.2.3.3 Faktor internal (faktor dari dalam siswa) meliputi dua aspek yaitu, Aspek fisiologis (jasmaniah). Aspek psikologi (rohaniah) mencakup intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi siswa.

2.1.2.3.4 Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) terdiri dari dua macam yaitu, Faktor lingkungan sosial. Faktor lingkungan nonsosial.

2.1.2.3.5 Faktor pendekatan belajar (approach to learning) meliputi, Strategi Metode yang diterapkan siswa²⁰.

Dari berbagai pendapat mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki faktor pendukung baik dari dalam dirinya sendiri atau internal individu, maupun dari luar diri sendiri maupun eksternal individu. Kedua hal tersebut memiliki peran yang berkaitan dengan aspek internal maupun eksternal, siswa dapat memanfaatkannya dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, secara global faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar ada dua yaitu:

2.1.2.3.6 Faktor Internal

²⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Cet. V; Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 132.

2.1.2.3.6.1 Aspek fisiologis yaitu keadaan fisik serta panca indera siswa. Ketika siswa dalam keadaan sakit, maka kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap konsentrasi belajarnya. Begitu pula keadaan panca indera yang tidak sehat, maka sarana pendukung belajar pun kurang.

2.1.2.3.6.2 Aspek psikologis diantaranya:

2.1.2.3.6.2.1 Bakat siswa merupakan kemampuan untuk belajar Potensi yang ada pada setiap siswa untuk belajar semaksimal mungkin sesuai dengan kapasitas dan batas kemampuannya.

2.1.2.3.6.2.2 Minat siswa merupakan kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kecenderungan dan ketertarikan yang ada pada diri siswa untuk menekuni dan memerhatikan proses belajar yang sedang dilangsungkan.

2.1.2.3.6.2.3 Kecerdasan atau intelegensi siswa merupakan kecakapan yang ada pada masing-masing siswa untuk menghadapi suatu kondisi tertentu dengan menggunakan pola belajar tertentu secara efektif dan efisien.

2.1.2.3.6.2.4 Motivasi siswa merupakan dorongan yang ada pada setiap siswa baik dorongan dari dalam maupun dari luar diri siswa untuk terus belajar²¹.

2.1.2.3.7 Faktor Ekternal

2.1.2.3.7.1 Lingkungan sosial merupakan lingkungan yang ada disekitar tempat siswa bergaul seperti keluarga, teman sebaya, masyarakat sekitar, guru, dan lain

²¹Slameto *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 57.

sebagainya Lingkungan sosial berkaitan dengan orang-orang yang berperan dalam proses interaksi siswa.

2.1.2.3.7.2 Lingkungan non sosial atau alam merupakan lingkungan tempat siswa beradaptasi seperti rumah, sekolah, keadaan cuaca, dan lain sebagainya.

Banyak faktor yang mampu mendukung siswa untuk beradaptasi. Adapun antara satu faktor dengan faktor yang lain saling berkaitan Ketika siswa memiliki kemampuan untuk belajar namun ia tidak memiliki minat dan motivasi untuk terus belajar, maka hasil yang diperoleh tidak dapat maksimal. Terdapat selogan untuk siswa berprestasi dalam belajar yaitu siswa tau, maka mau, sehingga mampu. Siswa mengetahui bahwa dirinya memiliki potensi untuk berprestasi, sehingga siswa memiliki dorongan untuk terus belajar dan membuahkan hasil atas kemamuan yang dimiliki. Sehingga semua faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar akan berjalan beriringan.

2.1.2.4 Syarat-Syarat Keberhasilan Belajar

Berhasil tidak hanya ditentukan oleh kemampuan siswa belajar dengan sistem kebut semalam saja. Melainkan belajar memiliki syarat-syarat yang dapat mengantarkan siswa mencapai keberhasilan yang maksimal. Berdasarkan prinsip-prinsip belajar, terdapat syarat keberhasilan dalam belajar yaitu:

2.1.2.4.1 Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan

tenang

2.1.2.4.2 Repetisi, dalam proses belajar perlu adanya ulangan berkali-kali agar diperoleh pemahaman, keterampilan, dan sikap yang mendalam²².

Sedangkan menurut Suparno, ditinjau dari prinsip dalam belajar terdapat penjelasan mengenai hasil belajar atau prestasi belajar, meliputi:

2.12.5.2.1 Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Pada aspek ini, lingkungan sosial dan non sosial memberi pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Ditinjau dari pengalaman yang dialami siswa selama berada dan beradaptasi pada lingkungan.

2.12.5.2.2 Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui oleh subjek belajar berdasarkan tujuan dan motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan materi yang dipelajari²³.

Kesimpulan dari kedua pendapat mengenai syarat-syarat tercapainya hasil belajar yang maksimal tersebut menyatakan bahwa belajar perlu didukung dengan sarana yang memadai agar konsentrasi belajar siswa dapat maksimal. Pengalaman terhadap lingkungan juga berpengaruh tingkat pencapaian prestasi siswa, sehingga dibutuhkan lingkungan yang kondusif agar siswa mampu belajar dengan tenang. Dalam pencapaian hasil belajar yang baik dibutuhkan pengulangan dalam belajar yang

²²Slameto *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 28.

²³Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 37

dilaksanakan secara berulang kali. Serta hasil belajar tergantung pada tujuan dan motivasi pada siswa yang menekuninya.

2.1.2.5 Cara mengukur prestasi belajar

Penentuan keberhasilan belajar siswa membutuhkan adanya alat ukur prestasi belajar. Adapun alat ukur yang di gunakan sebagai pengukur prestasi yaitu berupa tes prestasi belajar bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai siswa dalam belajar. Ebel menyatakan bahwa fungsi utama tes prestasi di kelas adalah mengukur prestasi belajar siswa²⁴. Salah satu pengertian lain dari tes prestasi yaitu memberikan angka untuk dimasukkan kedalam raport murid atau kedalam laporan hasil study mahasiswa. Sehingga, dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi terhadap nilai raport siswa sebagai hasil evaluasi dari hasil belajar siswa yang dilaksanakan oleh guru pengampu untuk mengukur prestasi belajar santri.

2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Relevan

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, peneliti akan mencantumkan beberapa hasil penelitian yang pernah didapat sebelumnya di antaranya penelitian yang dilakukan oleh fauzan ihsani pada tahun 2012 dengan judul “ Hubungan Antara Siswa Mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah Dan Kedisiplinan Belajar Dengan Pretasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas X Negeri Surakarta”²⁵.

²⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis* (Cet, II, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 8.

²⁵http://liqilib.fikip.uns.ac.id/contens/skripsi.php?id_skr:3161

Kemudian dalam skripsi Arief Budi Hernawan pada tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Partisipasi Kegiatan Organisasi Intra Sekolah Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kreatifitas Belajar”²⁶.

Hubungan penelitian yang dilakukan oleh kedua penelitian sebelumnya adalah sama- sama membahas tentang organisasi intra sekolah (OSIS), namun penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fauzan Ihsani pada tahun 2012 dengan Judul Hubungan Antara Siswa Mengikuti Organisasi Intra Sekolah Dan Kedisiplinan Belajar Dengan Prestasi Belajar Sosiologi, dan penelitian yang dilakukan oleh Arief Budi Hernawan pada tahun 2013 dengan judul Pengaruh Partisipasi Kegiatan Organisasi Intra Sekolah dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kreativitas Belajar, sedangkan penelitian ini berfokus tentang pengaruh aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) terhadap prestasi belajar peserta didik Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tetap hasil dari peneliti itu sendiri bukan plagiat dari peneliti sebelumnya.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini dimaksudkan sebagai landasan sistematis berfikir dan mengurangi masalah- masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Gambaran mengenai pengaruh aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs DDI Lero kecamatan Suppa kabupaten Pinrang.

²⁶<http://www.kompasiana.com/ilep/skripsi-cepat-ala-prodi-pendidikan-teknik-elektro-uny-ssif6604a333111a640b65gc6>

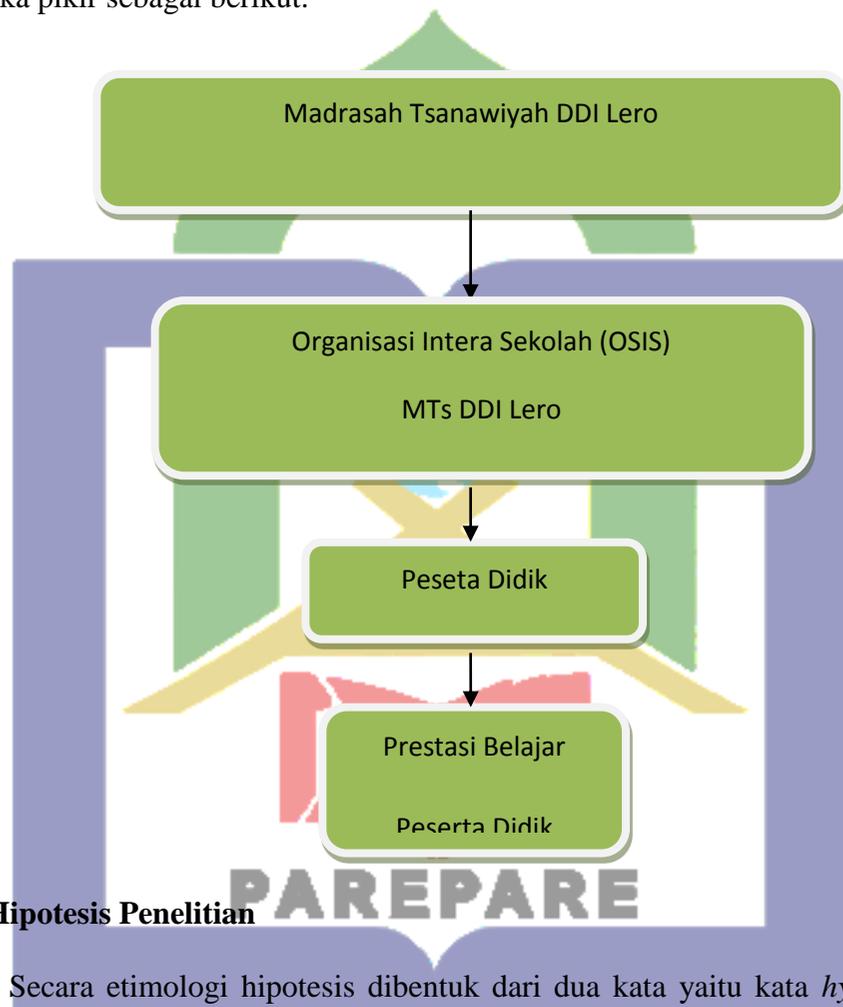
Prestasi belajar merupakan hasil yang di peroleh seorang siswa setelah menempuh suatu proses panjang dalam pembelajaran di kelas. Biasanya, untuk melihat hingga sebatas mana seorang siswa mencapai prestasi dalam belajarnya, dapat dilihat dari nilai- nilai yang tertera pada rapor. Hasil yang tertera dalam rapor tersebut dapat digunakan sebagai tolak ukur pendidik terhadap kemampuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Ketiga aspek tersebut merupakan aspek terpenting yang harus diasah untuk mewujudkan prestasi belajar siswa yang maksimal.

Namun dalam pencapaiannya, prestasi belajar tidak dapat berdiri sendiri tanpa faktor yang menopannya. Faktor- faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar terdiri dari dua macam, yaitu faktor dalam diri siswa atau faktor internal, serta faktor dari luar atau faktor eksternal. Faktor internal siswa diantaranya motivasi atau dorongan terhadap diri sendiri untuk terus belajar dengan sungguh- sungguh guna mencapai prestasi yang baik. Adapun faktor eksternal yang dimaksud meliputi lingkungan sosial maupun non sosial.

Salah satu faktor eksternalnya yaitu aktivitas berorganisasi. Alasan aktivitas berorganisasi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh karena berorganisasi merupakan suatu wujud aktivitas yang terjadi di lingkungan sosial siswa, yaitu antara siswa dengan siswa lain. Adapun yang dimaksud dengan aktivitas berorganisasi yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih dalam sebuah kumpulan yang memiliki tata aturan baku serta bekerja secara objektif untuk mencapai tujuan

tertentu. Sehingga, aktivitas berorganisasi memiliki hubungan terhadap tercapainya prestasi belajar siswa.

Untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini, penulis membuat skema kerangka pikir sebagai berikut:



2.3 Hipotesis Penelitian

Secara etimologi hipotesis dibentuk dari dua kata yaitu kata *hypo* dan kata *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat. Kedua kata ini kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* dan penyebutan dalam dialek Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudian di perluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian

yang belum sempurna, sehingga perlu di semournakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian itu hanya dapat dilakukan menguji hipotesis dengan data yang ada dilapangan²⁷.

Hipotesis sering diartikan sebagai jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya²⁸. Hipotesis adalah pernyataan ynag masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kebenarannya²⁹.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs DDI Lero kecamatan Suppa kabupaten Pinrang.

H0 : Tidak terdapat pengaruh aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs DDI Lero kecamatan Suppa kabupaten Pinrang.

Dari hipotesis diatas, peneliti memiliki dugaan sementara bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan organisasi intra sekolah (OSIS) terhdap prestasi belajar peserta didik di madrasah Tsanawiyah DDI Lero kecamatan Suppa kabupaten Pinrang untuk itu, peneliti sepakat dengan pernyataan hal diatas. Adapun kebenarannya,

²⁷Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Cet. III; Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2008), h.75.

²⁸ Margono, Meteodologi Penelitian Pendidikan, (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.68.

²⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metedeologi Penelitian (Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 28.

maka akan dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan di madrasah yang bersangkutan.

2.5 Definisi Operasional Variabel

Judul skripsi yakni Pengaruh Aktivitas Organisasi Intra Sekolah (OSIS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di MTs DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang”, bahwa yang dimaksud penelitian diatas, peneliti menyimpulkan penguraian definisi operasional di maksudkan untuk mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan yang kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda dan operasional ini juga dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan pembahasan selanjutnya. Untuk lebih memahami maksud dari penelitian tersebut maka peneliti akan memberikan definisi dari masing-masing kata yang terdapat dalam judul tersebut, yakni:

- 2.5.1 Organisasi intra sekolah atau biasa kita kenal dengan istilah OSIS adalah organisasi yang terdapat disekolah-sekolah baik itu sekolah negeri maupun sekolah swasta, baik sekolah umum maupun sekolah-sekolah yang berbasis keagamaan Organisasi tersebut beranggotakan dan dipimpin oleh siswa-siswa dari sekolah tersebut, yang dibina langsung oleh para guru-gurunya
- 2.5.2 Menurut Azwar prestasi belajar merupakan “hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar” Sedangkan menurut Sukmadinata prestasi atau achievement merupakan “realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, hasil penelitian diambil dari data yang otentik di lokasi penelitian. Data yang diperoleh kemudian akan diselesaikan dengan menggunakan tehnik statistik. Adapun jenis kuantitatifnya yaitu kuantitatif korelasi. Kuantitatif korelasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi konkrit tentang pengaruh keaktifan organisasi intra sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik MTs DDI Lero Pinrang, dengan mengumpulkan data dengan suatu instrument. Fokus penelitian ini tentu adalah variabelnya. “Variabel adalah apa yang menjadi titik perhatian peneliti.”¹ Penelitian ini mempunyai dua variabel dan berbicara tentang pengaruh berarti *assosiatif*.

Variabel penelitian ini adalah pengaruh keaktifan organisasi intra sekolah (OSIS) merupakan variabel bebas/independent (X) dan prestasi belajar peserta didik merupakan variabel terikat/independent (Y). Adapun rancangan penelitian ini sebagai berikut:



X= pengaruh keaktifan organisasi intra sekolah (OSIS)

Y= prestasi belajar peserta didik

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Cet. 11; Jakarta: Rineka cipta, 1998), h. 97

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, Propinsi Sulawesi Selatan. Lokasi penelitian tepatnya di jalan Nonde Desa Ujung Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Dan merupakan tempat belajar peneliti yang telah dilalui, dengan demikian akan memudahkan peneliti memperoleh data-data yang diinginkan.

Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih satu setengah bulan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.²

Kemudian dalam penelitian ini, yang menjadi populasi sebagai obyek kajian adalah seluruh peserta didik yang menjadi anggota aktif OSIS di Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Adapun yang menjadi obyek penelitian ialah peserta didik Madrasah Tsanawiyah DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dengan jumlah peserta didik sebagai berikut :

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Cet. XV; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 117.

Tabel 1: Populasi.³

NOMOR	KELAS	SISWA LAKI-LAKI	SISWA PEREMPUAN	JUMLAH
1	VIII.A	3	7	10
2	VIII. B	1	8	9
3	VIII. C	3	4	7
4	VIII. D	5	4	9
5	VIII. E	3	9	12
6	IX. A	3	5	8
7	IX. B	7	7	14
8	IX. C	3	6	9
9	IX. D	2	5	7
TOTAL KESELURUHAN		30	55	85

3.3.2 Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.⁴ Bila populasi besar dan peneliti tidak bisa meneliti semua populasi yang ada karena keterbatasan tenaga, dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel

³Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, Tahun 2016/2017

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h. 118

yang diambil dari populasi tersebut. Hasil penelitian atau kesimpulan dari sampel nantinya dapat diberlakukan untuk populasi. Dengan demikian dalam menentukan sampel dan populasi betul-betul harus representatif (mewakili). “A sample is made up of the individuals, items, or events selected from a larger group referred to as a population”.⁵

Setelah peneliti melakukan survei awal pada lokasi penelitian maka peneliti mendapatkan dan memutuskan bahwa teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Total sampling, yaitu “teknik pengambilan sampel di mana jumlah sampel sama dengan populasi.”⁶ Maksud peneliti semua populasi dijadikan sampel penelitian.

Table 2 : Sampel

NOMOR	KELAS	SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	VIII.A	3	7	10
2	VIII. B	1	8	9
3	VIII. C	3	4	7
4	VIII. D	5	4	9
5	VIII. E	3	9	12
6	IX. A	3	5	8
7	IX. B	7	7	14

⁵L. R. Gay, Geoffrey E, Mills and Peter Airsian, Educational Research: Competencies for Analysis and Applications (America: Pearson Merrill Prentice Hall, 2006), h. 99

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet. IV; Bandung: CV Alfabeta, 2002), h. 54

8	IX. C	3	6	9
9	IX. D	2	5	7
TOTAL KESELURUHAN		30	55	85

3.4 Tehnik Pengumpulan Data

Setiap penelitian baik penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif tentunya menggunakan tehnik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti memperoleh data-data yang valid.

Kemudian, untuk mengetahui suatu keadaan, apakah itu baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya tentu ada alat ukur yang digunakan. Adapun alat ukur dalam penelitian ini dinamakan instrument penelitian yang akan mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

3.4.1 Angket atau kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang terkait.⁷ Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dalam mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan instrument berupa angket atau kuesioner. Butir-butir

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h 151.

pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan teori yang relevan dengan variabel penelitian.

Angket dalam penelitian ini menggunakan 10 item pertanyaan untuk variabel X dan 10 item pertanyaan untuk variabel Y. Masing-masing item pertanyaan mempunyai empat pilihan jawaban.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah kumpulan beberapa pertanyaan yang diberikan kepada objek yang diteliti untuk memperoleh data tentang penelitian yang dilakukan.

Menurut Nurul Zuriah, wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah sejumlah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).⁸

3.4.3 Observasi

Observasi merupakan suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Tehnik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

⁸Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Cet.II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 179.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah “cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian”.⁹

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

3.4.2.1 Observasi

Instrumen untuk observasi adalah berupa check list. Pengamatan dilakukan saat kegiatan sedang berlangsung di dalam kelas.

3.4.2.2 Angket

Angket penelitian ini akan dibagikan kepada peserta didik yang menjadi pengurus OSIS yang dijadikan sampel sebanyak 85 orang. Lembar angket penelitian ini terdiri dari 3 bagian yakni identitas pribadi, petunjuk pengisian dan pernyataan penelitian. Berikut indikator penelitian ini disajikan dalam kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Aktivitas OSIS

Variabel Penelitian	Indikator	Jenis Pernyataan		No.Item Instrumen
		Positif	Negatif	
Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan agama Islam	Partisipasi peserta didik dalam kegiatan OSIS	2	1	1,2,3
	Beban dalam OSIS	2	1	4,5,6,7
	Tujuan mengikuti kegiatan OSIS	2	2	8,9,10

⁹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, h. 191

Berdasarkan tabel di atas instrumen penelitian ini berbentuk non tes dengan 10 pernyataan tentang keaktifan peserta didik dalam OSIS, yang terdiri atas pernyataan positif dan negatif. Masing-masing pernyataan diikuti 4 alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD) dan Tidak Pernah (TP). Dengan *skoring* 4,3,2,1 untuk pernyataan positif dan 1,2,3,4 untuk pernyataan negatif. Sebelum angket digunakan dalam penelitian untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan data kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam, maka terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilititas. Karna suatu instrumen penelitian dikatakan baik apabila memenuhi syarat valid dan reliabel.

3.4.2.2.1 Uji validitas instrument

Uji validitas instrument adalah uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang sedang ingin diukur.

Uji Validitas Variabel X aktivitas OSIS

No. Butir instrumen	Nilai r_{tabel}	Nilai r_{hitung}	Keterangan
1	0.179	0.268	Valid
2	0.179	0.663	Valid
3	0.179	0.412	Valid
4	0.179	0.510	Valid
5	0.179	0.587	Valid
6	0.179	0.573	Valid
7	0.179	0.355	Valid
8	0.179	0.632	Valid
9	0.179	0.556	Valid
10	0.179	0.592	Valid

Setelah melakukan Uji Validitas Variabel X aktivitas OSIS yang terdiri dari 10 Item Pernyataan, diketahui bahwa seluruh item pernyataan valid.

Uji Validitas Variabel Y Tingkat prestasi belajar peserta didik

No. Butir instrumen	Nilai r_{tabel}	Nilai r_{hitung}	Keterangan
1	0.179	0.468	Valid
2	0.179	0.420	Valid
3	0.179	0.427	Valid
4	0.179	0.496	Valid
5	0.179	0.542	Valid
6	0.179	0.432	Valid
7	0.179	0.548	Valid
8	0.179	0.642	Valid
9	0.179	0.475	Valid
10	0.179	0.609	Valid

Setelah melakukan Uji Validitas Variabel Y Tingkat prestasi belajar peserta didik yang terdiri dari 10 Item Pernyataan, diketahui bahwa seluruh item pernyataan valid.

3.4.2.2.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah mengetahui hasil validitas instrument dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji realibilitas instrument yang dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Versi 21 sebagai berikut.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.684	10

Berdasarkan tabel realibilitas instrument variabel X (Aktivitas OSIS) dan variabel Y (tingkat Prestasi Belajar) diperoleh nilai Alpha croncbach sebesar $0.684 \geq 0.6$. maka Instrumen dinyatakan reliabel. Jadi, uji instrumen data pada variabel X dan variabel Y sudah valid dan reliabel untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengolahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan tehnik analisa kuantitatif yakni menitikberatkan pembahasan dengan penyajian data dalam table dan selanjutnya di analisis menggunakan Regresi *linier Sederhana*.

Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian data-data yang terkumpul adalah rumus *Regresi linier Sederhana* sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Rumus 8.1

Dimana :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

A = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b. = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu¹⁰

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variable X dengan Y

$\sum x$ = Jumlah skor distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor distribusi Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian skor X dan Y.¹¹

Penarikan kesimpulan dari rumus diatas yaitu jika $r_{xy} \geq r$ tabel, maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi α 5%.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 244

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 256.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) terhadap prestasi belajar peserta didik MTs DDI Lero kecamatan suppa kabupaten Pinrang, dapat dilihat dari apresiasi peserta didik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs DDI Lero dengan pengaruh aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) MTs DDI Lero kecamatan suppa kabupaten Pinrang, mendapat tanggapan positif dari peserta didik, hal ini dapat dibuktikan dari hasil jawaban angket yang telah dibagikan kepada peserta didik di MTs DDI Lero.

Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

4.1.1 Tingkat Pengaruh Aktivitas Organisasi Intra Sekolah (OSIS) MTs DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang

Berdasarkan angket yang diberikan kepada 85 responden dengan 20 item pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan skor aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) berada pada, nilai mean 33.31 median 33.00, modus 32^a, variance 11.691 dan standar deviasi 3.419. Rangkuman hasil statistic deskriptif X dapat dilihat pada tabel berikut.

Table 4.1 aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS)

Statistics

JUMLAH

N	Valid	85
	Missing	0
Mean		33.31
Median		33.00
Mode		32 ^a
Std. Deviation		3.419
Variance		11.691
Range		15
Minimum		25
Maximum		40

Adapun langkah membuat distribusi frekuensi nilai pengetahuan materi thaharah adalah sebagai berikut.

4.1.1.1 Mencari range

$$\begin{aligned}
 r &= \text{Nilai Maximum} - \text{Nilai Minimum} \\
 &= 40 - 25 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

4.1.1.2 Mencari banyak kelas interval

$$\begin{aligned}
 k &= 1 + 3.3 (\log. 85) \\
 &= 1 + 3.3 (\log. 85) \\
 &= 1 + 3.3(1.92) \\
 &= 1 + 6.36 \\
 &= 7.36 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

4.1.1.3 Mencari Panjang Kelas

$$i = \frac{r}{k}$$

$$= \frac{15}{8}$$

= 1,8 dibulatkan menjadi 2

Diagram variabel ini dijelaskan pada gambar 4.1, 4.2 dan 4.3 sebagai berikut.

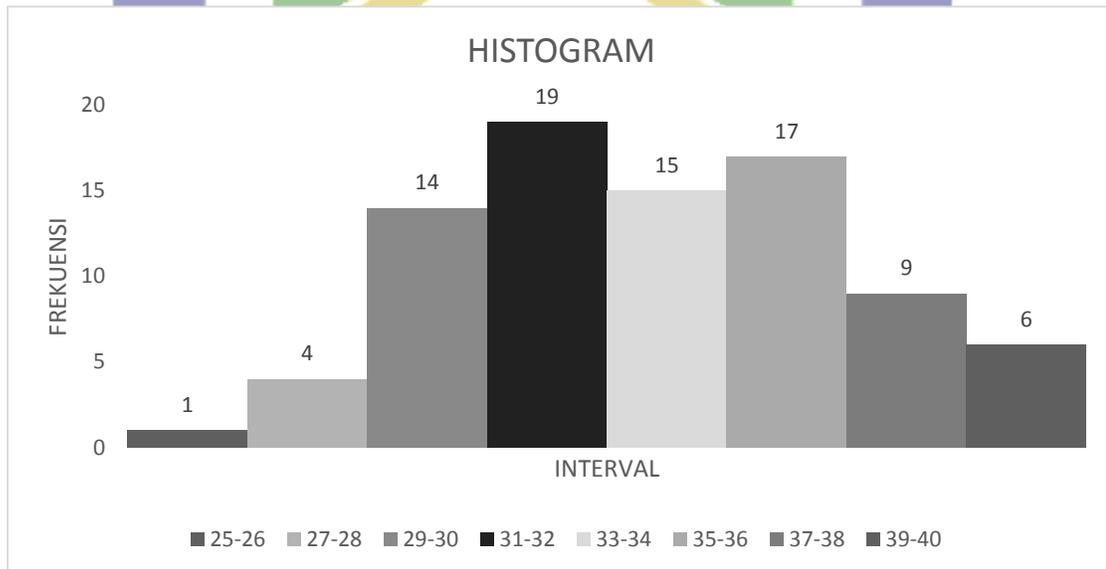
Gambar 4.1 Diagram batang Variabel X (aktivitas organisasi intra sekolah)

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel (X)

Nilai	Frekuensi	Presentase
50-57	7	8.54
58-65	17	20.73
66-73	22	26.83
74-82	26	31.71
82-89	7	8.54
90-97	3	3.66
JUMLAH	82	100%

Sumber Data: *Hasil Analisis Variabel X (Pengetahuan Materi Thaharah)*

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi aktivitas organisasi intra sekolah di atas maka dapat divisualisasikan ke dalam bentuk histogram berikut ini.



Gambar 4.1 Histogram Aktivitas OSIS

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor Aktivitas OSIS berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 25 orang (29,27%), yang berada pada skor rata-rata sebanyak 23 orang (26,83%) dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata sebanyak 37 orang (36,59%). Penentuan kategori dari skor pengetahuan materi tahaharah peserta didik dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut.

Tabel 4.3. Pedoman Penentuan Kategori dari Skor Variabel X Menggunakan Bentuk Kriteria Persentase

Persentase	Kategori
86% - 100%	Kategori sangat baik
76% - 85%	Kategori baik
60% - 75%	Kategori sedang
55% - 59%	Kategori kurang
$\leq 54\%$	Kategori kurang sekali ⁴⁵

(Sumber: M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, 2008:103)

Untuk mengetahui seberapa baik Aktivitas OSIS di MTs DDI LERO, maka dilakukan perhitungan nilai persentase variabel, sebagai berikut.

Skor total variabel = 2831

Skor ideal variabel = skor tertinggi tiap item x jumlah item x jumlah responden

$$= 4 \times 10 \times 85$$

$$= 3.400$$

Nilai persentase = Skor total variabel : Skor ideal variabel x 100%

⁴⁵Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 103

$$= 2831 : 3400 \times 100\%$$

$$= 83.2\%$$

Dari kriteria yang ditetapkan dan melihat hasil perhitungan nilai presentase di atas maka, dapat disimpulkan bahwa aktivitas OSIS di MTs DDI Lero termasuk kategori baik.

4.1.2 Tingkat Prestasi Belajar Peserta Didik MTs DDI Lero

Berdasarkan angket yang diberikan kepada 85 responden dengan 20 item pertanyaan dibuatkan tabel tabulasi sebagai berikut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel prestasi belajar peserta didik di MTs DDI Lero berada antara 38 sampai 57, nilai mean 33.31 median 33.00, modus 35^a, variance 10.943 dan standar deviasi 3.308. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil perhitungan melalui aplikasi SPSS sebagai berikut.

Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif Variabel (Y)

Statistics		
JUMLAH		
N	Valid	85
	Missing	0
Mean		33.09
Median		33.00
Mode		35
Std. Deviation		3.308
Variance		10.943
Range		15
Minimum		25
Maximum		40

Sumber Data: *Analisi Angket Variabel Y (prestasi belajar peserta didik)*

Adapun langkah membuat table distribusi frekuensi skor kesadaran menjaga kebersihan peserta didik, adalah sebagai berikut.

4.1.2.1 Mencari range

$$\begin{aligned} r &= \text{Nilai Maximum} - \text{Nilai Minimum} \\ &= 40 - 25 \\ &= 15 \end{aligned}$$

4.1.1.2 Mencari banyak kelas interval

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3.3 (\log. 85) \\ &= 1 + 3.3 (\log. 85) \\ &= 1 + 3.3(1.92) \\ &= 1 + 6.36 \\ &= 7.36 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

4.1.1.3 Mencari Panjang Kelas

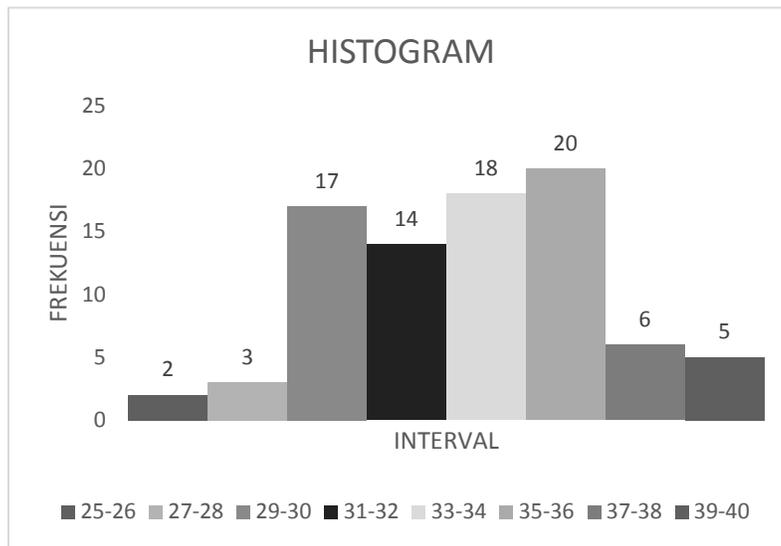
$$\begin{aligned} i &= \frac{r}{k} \\ &= \frac{15}{8} \\ &= 1,8 \text{ dibulatkan menjadi } 2 \end{aligned}$$

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel (Y)

NO	INTERVAL	FREKUENSI	PRESENTSE
1	25-26	2	2.35
2	27-28	3	3.53
3	29-30	17	20.00
4	31-32	14	16.47
5	33-34	18	21.18
6	35-36	20	23.53
7	37-38	6	7.06
8	39-40	5	5.88
JUMLAH		85	100

Sumber Data: Analisis angket variabel Y (*Kesadaran Menjaga Kebersihan*)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi prestasi belajar peserta didik di MTs DDI Lero di atas, maka dapat divisualisasikan ke dalam bentuk histogram berikut ini..



Gambar 4.2 Histogram prestasi belajar peserta didik di MTs DDI Lero

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi di atas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor peserta didik pada variabel Y berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 28 responden (34,15%), yang berada pada skor rata-rata diantara 24 responden (29,27%) dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata sebanyak 30 responden (36,57%). Penentuan kategori dari skor prestasi belajar peserta didik di MTs DDI Lero dengan menggunakan kriteria bentuk persentase sebagai berikut.

Tabel 4.6. Pedoman Penentuan Kategori dari Skor Variabel Y Menggunakan Bentuk Kriteria Persentase

Persentase	Kategori
86% - 100%	Kategori sangat baik
76% - 85%	Kategori baik
60% - 75%	Kategori sedang
55% - 59%	Kategori kurang
$\leq 54\%$	Kategori kurang sekali ⁴⁶

Sumber: M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, 2008:103)

Untuk mengetahui seberapa baik tingkat prestasi belajar peserta didik MTs DDI Lero, maka dilakukan perhitungan nilai persentase variabel tersebut, sebagai berikut.

Skor total variabel = 2813

Skor ideal variabel = skor tertinggi tiap item x jumlah item x jumlah responden
 $= 4 \times 10 \times 85 = 3400$

Nilai persentase = Skor total variabel : Skor ideal variabel x 100%
 $= 2813 : 3400 \times 100\% = 82.7\%$

Dari kriteria yang ditetapkan dan melihat hasil perhitungan di atas maka, dapat disimpulkan prestasi belajar peserta didik di MTs DDI Lero termasuk kategori baik.

4.2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normalitas data yang telah diperoleh dari sampel penelitian. Hal ini dilakukan karena analisis korelasi mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Uji normalitas data penelitian ini menggunakan program *IBM SPSS Statistics Versi 21* dengan rumus *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Kriteria pengujian yang diambil adalah berdasarkan nilai probabilitas. Jika probabilitas (*sig*) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sebaliknya

⁴⁶ M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, h. 103

Jika probabilitas (*sig*) <0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11 Uji Normalitas Menggunakan Analisis *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		VARIABEL_X
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33.31
	Std. Deviation	3.419
Most Extreme Differences	Absolute	0.096
	Positive	0.096
	Negative	-0.079
Kolmogorov-Smirnov Z		0.883
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.416

Sumber Data: Analisis instrument tes (Variabel X),2018.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		VARIABEL_Y
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33.09
	Std. Deviation	3.308
Most Extreme Differences	Absolute	0.113
	Positive	0.113
	Negative	-0.102
Kolmogorov-Smirnov Z		1.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.227

Sumber Data: Analisis instrument tes Angket (Variabel Y),2018

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas, karena pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas maka variabel aktivitas OSIS diperoleh nilai signifikansi atau nilai probabilitas sebesar $0,416 > 0,05$, dapat diartikan data pengetahuan materi thaharah normal. Sedangkan variabel kesadaran menjaga

kebersihan peserta didik diperoleh nilai signifikansi atau nilai probabilitas sebesar $0,227 > 0,05$, dapat diartikan data variabel kesadaran menjaga kebersihan peserta didik berdistribusi normal.

4.3 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X (aktivitas OSIS) dan variabel Y (prestasi belajar peserta didik) mempunyai hubungan linear atau tidak. Data diolah dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Versi 21*, dengan kriteria pengujian apabila nilai signifikansi (*deviation from linearity*) > 0.05 maka data berpola linear. Hasil uji linearitas data sebagai berikut.

Tabel 4.12 Uji Linearitas Menggunakan Tabel Anova

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	S
VARIABEL_ Y	Between Groups	(Combined)	282.902	14	20.207	2.223	0.015
		Linearity	113.291	1	113.291	12.462	0.001
		Deviation from Linearity	169.611	13	13.047	1.435	0.166
VARIABEL_ X	Within Groups		636.345	70	9.091		
	Total		919.247	84			

Sumber Data: Analisis instrument tes (Variabel X) dan Angket (Variabel Y, 2018).

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, karena pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics Versi 21*. Jika probabilitas deviasi linear (*sig deviation from linearity*) $> 0,05$, maka data berpola linear. Sebaliknya jika probabilitas deviasi linear (*sig deviation from linearity*) $< 0,05$, maka data tidak berpola linear. Nilai signifikansi (*sig deviation from linearity*) variabel X dan Y adalah $0.116 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa

hubungan variabel X (Aktivitas OSIS) dan variabel Y (Prestasi belajar peserta didik) adalah data berpola linear.

4.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini selanjutnya akan diuji kebenarannya melalui pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk melihat benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena hipotesis pada dasarnya masih berupa jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

H1 : Terdapat pengaruh aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs DDI Lero kecamatan Suppa kabupaten Pinrang

H0 : Tidak terdapat pengaruh aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs DDI Lero kecamatan Suppa kabupaten Pinrang.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics Versi 21*. Adapun hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Uji Hipotesis variabel X (pengetahuan materi taharah) dan variabel Y (kesadaran menjaga kebersihan)

Correlations			
		VARIABEL_X	VARIABEL_Y
VARIABEL_X	Pearson Correlation	1	0.351
	Sig. (2-tailed)		0.001
	N	85	85

VARIABEL_Y	Pearson Correlation	0.351	1
	Sig. (2-tailed)	0.001	
	N	85	85
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Sumber Data: *Analisis instrument tes (Variabel X) dan Angket (Variabel Y), 2018.*

Tabel korelasi di atas menunjukkan bahwa pengaruh aktivitas Organisasi intra sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs DDI Lero adalah 0,351. Dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah jika $(sig) > \alpha$ maka H_0 diterima dan jika $(sig) < \alpha$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi $0.001 \leq 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh aktivitas Organisasi intra sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs DDI Lero. Untuk mengetahui seberapa jauh koefisien korelasi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dan diperoleh tingkat hubungan antara kedua variabel yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14. Pedoman untuk Memberi Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	

	Sangat kuat ⁴⁷
--	---------------------------

Sumber: Sugiyono, *statistika untuk penelitian*, 2017:231

Berdasarkan perhitungan diketahui nilai *pearson correlation* = 0.351 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan pengaruh aktivitas Organisasi intra sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs DDI Lero termasuk kategori rendah.

Untuk mengetahui nilai presentase pengaruh aktivitas Organisasi intra sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs DDI Lero adalah dengan melihat perhitungan berikut ini:

$$KP = r^2$$

Pearson Correlation = 0.351

$$KP = 0,351^2 \times 100\%$$

$$= 0,123 \times 100\%$$

$$= 12,3\%$$

Melihat perhitungan di atas maka, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh aktivitas organisasi intra sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs DDI Lero adalah sebesar 12,3% dalam artian bahwa 87,7% di pengaruhi oleh variable yang lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs DDI Lero Pinrang yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh aktivitas organisasi intra sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs DDI Lero . Populasi yang dijadikan objek

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Cet. 28; Bandung: Alabeta, 2017), h. 231.

penelitian adalah anggota OSIS MTs DDI Lero dengan jumlah populasi sebanyak 85 peserta didik. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *Total sampling* dalam artian semua anggota OSIS MTs DDI Lero memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam penelitian, penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* sehingga setelah dilakukan perhitungan maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 85 anggota OSIS MTs DDI Lero. Teknik dan instrument pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, angket atau kuesioner, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial.

Setelah peneliti melakukan analisis, maka peneliti dapat menguraikan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian yang digunakan. Terdapat tiga rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut.

Rumusan masalah pertama “Bagaimana aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) di MTs DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang?” Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini diketahui bahwa skor pengetahuan materi taharahah peserta didik yang berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 25 orang (29,27%), yang berada pada skor rata-rata sebanyak 23 orang (26,83%) dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata sebanyak 37 orang (36,59%). Dalam penelitian ini skor ideal untuk pengetahuan materi taharahah adalah, (skor tertinggi tiap item x jumlah item x jumlah responden) $4 \times 10 \times 85 = 3400$. Sedangkan skor total aktivitas OSIS yang diperoleh dari hasil tabulasi tes aktivitas OSIS adalah 2831. Dengan demikian nilai presentase untuk aktivitas OSIS peserta didik adalah, (skor total variabel : skor ideal variabel x 100%) $2831 : 3400 \times 100\% = 83,2\%$ dari 100% yang

diharapkan . Jadi dapat disimpulkan bahwa aktivitas OSIS MTs DDI Lero berada pada kategori baik.

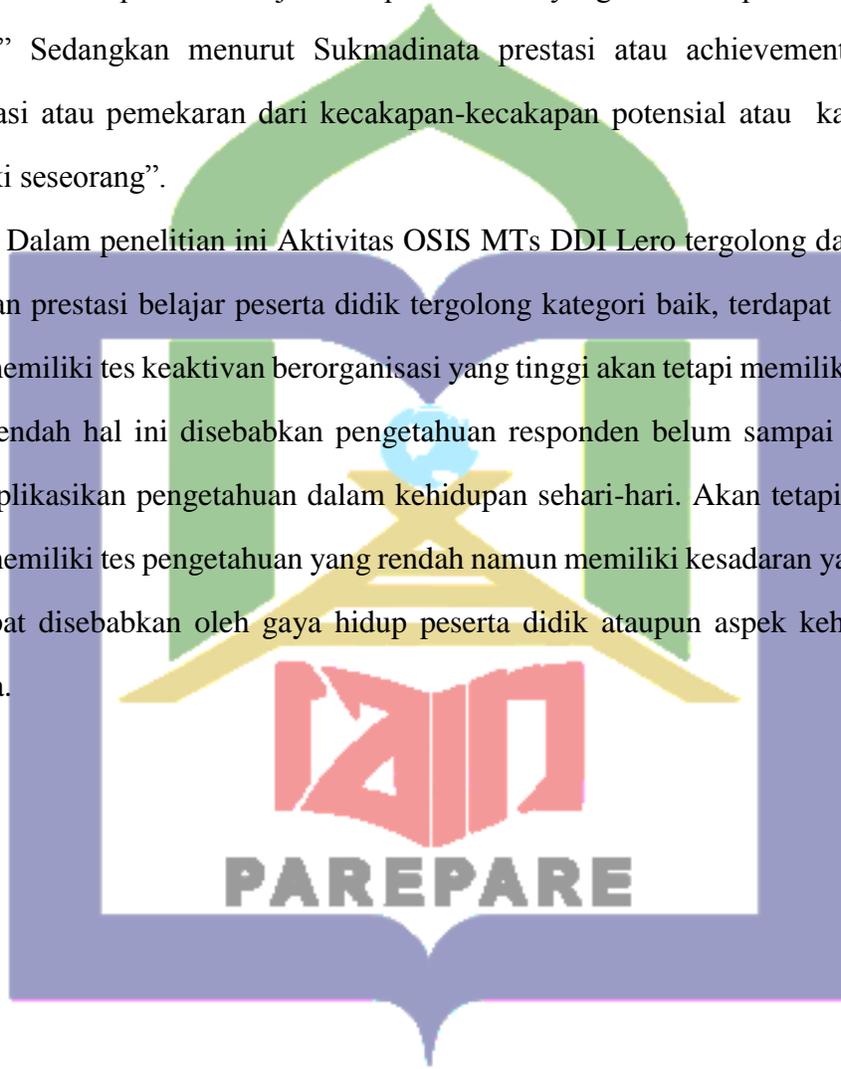
Rumusan masalah kedua “Bagaimana prestasi belajar peserta didik MTs DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang?” Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini diketahui bahwa skor kesadaran menjaga kebersihan peserta didik yang berada di bawah kelompok rata-rata sebanyak 28 responden (34,15%), yang berada pada skor rata-rata diantara 24 responden (29,27%) dan yang berada pada kelompok di atas nilai rata-rata sebanyak 30 responden (36,57%). Dalam penelitian ini skor ideal untuk kesadaran menjaga kebersihan adalah, (skor tertinggi tiap item x jumlah item x jumlah responden) $4 \times 10 \times 85 = 3400$. Sedangkan skor total prestasi belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil tabulasi angket atau kuesiner adalah 2813. Dengan demikian nilai presentase untuk kesadaran menjaga kebersihan peserta didik adalah, (skor total variabel : skor ideal variabel x 100%) $2813 : 3400 \times 100\% = 82,7\%$ dari 100% yang diharapkan . Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik MTs DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang berada pada kategori baik.

Rumusan masalah ketiga “Bagaimana Pengaruh aktivitas Organisasi Intra Sekolah (OSIS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik MTs DDI Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang” pada rumusan masalah ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang positif antara aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) dengan prestasi belajar peserta didik MTs DDI lero kecamatan suppa kabupaten pinrang dengan perolehan nilai r (*pearson correlation*) sebesar 0.351 yang dapat dikategorikan rendah berdasarkan tabel interpretasi koefisien nilai r. Untuk besarnya nilai presentase aktivitas OSIS dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik adalah (*Pearson*

$Correlation^2 \times 100\%$) $0.351^2 = 0.123 \times 100\% = 12,3\%$, sedangkan sisanya sebesar 8.13% berkaitan dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berbicara tentang prestasi belajar erat kaitannya dengan hasil pencapaian, Menurut Azwar prestasi belajar merupakan “hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar” Sedangkan menurut Sukmadinata prestasi atau achievement merupakan “realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”.

Dalam penelitian ini Aktivitas OSIS MTs DDI Lero tergolong dalam kategori baik dan prestasi belajar peserta didik tergolong kategori baik, terdapat peserta didik yang memiliki tes keaktifan berorganisasi yang tinggi akan tetapi memiliki skor angket yang rendah hal ini disebabkan pengetahuan responden belum sampai pada tingkat mengaplikasikan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi peserta didik yang memiliki tes pengetahuan yang rendah namun memiliki kesadaran yang tinggi hal ini dapat disebabkan oleh gaya hidup peserta didik ataupun aspek kehidupan yang lainnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs DDI Lero kecamatan suppa kabupaten Pinrang, maka dapat disimpulkan :

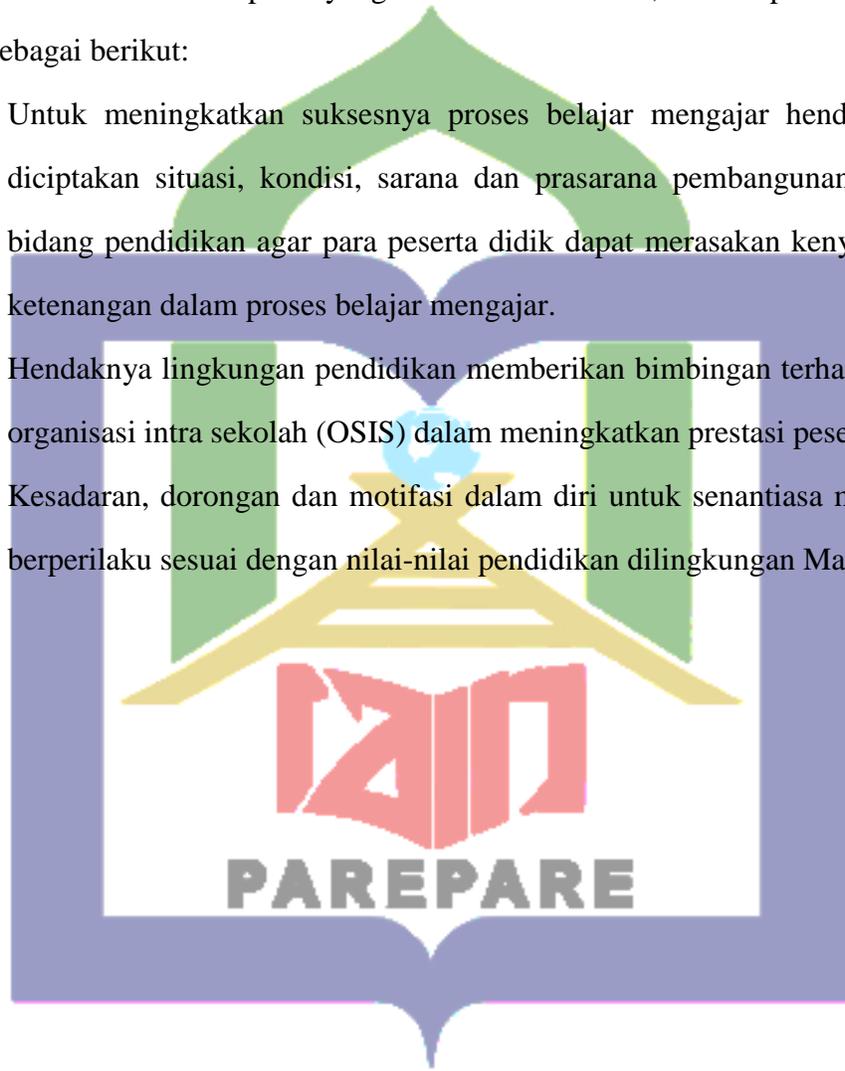
- 5.1.1 Tingkat aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) MTs DDI Lero diperoleh nilai mean = 79.64. Nilai yang paling sering muncul dalam suatu kelompok data atau modus adalah 80. Sedangkan rata-rata median untuk aktivitas OSIS adalah 79.81. Hal ini membuktikan bahwa variabel aktivitas OSIS MTs DDI Lero berada pada kategori sedang.
- 5.1.2 Tingkat prestasi belajar peserta didik di MTs DDI Lero memperoleh nilai mean = 79.38. Nilai yang paling sering muncul dalam suatu kelompok data atau modus adalah 80. Sedangkan rata-rata median untuk minat shalat berjama'ah adalah 79.65. Hal ini membuktikan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam peserta didik kelas VIII MTs DDI Lero berada pada kategori sedang.
- 5.1.3 Pengaruh aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di MTs DDI Lero. berdasarkan hasil perhitungan di atas, Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dari tabel Coefficien (a) diperoleh nilai $t_{hitung} = 0.351$. Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel t . $t_{tabel} = t_{(\alpha/2) (n-2)} = t_{(0,05/2) (34-2)} = t_{(0,025) (10)}$. Membandingkan t_{tabel} t_{hitung} . Ternyata $t_{hitung} = 0.351$. $< t_{tabel} = 0.213$ Maka H_0 di tolak. Jadi, terdapat pengaruh aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) dalam meningkatkan

prestasi belajar peserta didik MTs DDI Lero kecamatan suppa kabupaten Pinrang

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Untuk meningkatkan suksesnya proses belajar mengajar hendaklah selalu diciptakan situasi, kondisi, sarana dan prasarana pembangunan, khususnya bidang pendidikan agar para peserta didik dapat merasakan kenyamanan dan ketenangan dalam proses belajar mengajar.
- 5.2.2 Hendaknya lingkungan pendidikan memberikan bimbingan terhadap aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) dalam meningkatkan prestasi peserta didik.
- 5.2.3 Kesadaran, dorongan dan motifasi dalam diri untuk senantiasa membiasakan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pendidikan dilingkungan Madrasah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, 2007, *Psikologis Sosial*. Cet. II. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Cet. 11; Jakarta: Rineka cipta.
- Azwar, Saifuddin, 2012 *Penyusunan Skala Psikologis*. Cet, II, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, Saiful Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet. III; Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Cet. IV; Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Direktoral Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI. 2006. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- <http://smkn62-jkt.sch.id/index.php/en/osis> (Diakses 11 Oktober 2016).
- http://liqilib.fikip.uns.ac.id/contens/skripsi.php?id_skr:3161
- <http://www.kompasiana.com/ilep/skripsi-cepat-ala-prodi-pendidikan-teknik-elektro-uny-ssif6604a33311la640b65gc6>
- J. Wirnadi. *Manajemen Perilaku Organisasi*. Cet. I; Jakarta: Prenada Media.
- L. R. Gay, Geoffrey E, Mills and Peter Airsian. 2006 *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications*. America: Pearson Merrill Prentice Hall
- Margono. 2009. *Meteorologi Penelitian Pendidikan*. Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhyadi. 2012. *Dinamika Organisasi Konsep dan Aplikasinya Dalam Interaksi Sosial*. Cet.I; Yogyakarta: Penerbitan Ombak.
- Mulyono Abdurrahman. 1999. *Pendidikan Bagi Anak Yang Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2009. *Metedeologi Penelitian*. Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, M. Ngalim. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Cet. V; Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veithzal da Dedi Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Cet. IX; Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cet. XV; Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2002. *Statistika Untuk Penelitian*. Cet. IV; Bandung: CV Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Cet. V; Remaja Rosdakarya..
- Syahoidah, Nana Sukmadinata. 2014. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Cet, X; Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Zuriah, Nurul. 2007 *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Cet.II; Jakarta: PT Bumi Aksara.



NAMA MAHASISWA : ARHAM SUHEDI
JURUSAN : 12.1100.088/PAI
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ADAB
JUDUL : PENGARUH AKTIVITAS ORGANISASI INTRA
SEKOLAH (OSIS) DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MTs DDI
LERO KECAMATAN SUPPA KABUPATEN
PINRANG.

Instrumen penelitian

ANGKET (Questioner)

A. IDENTITAS SEKOLAH

Nama sekolah :
Mata pelajaran :
Kelas/semester :
Hari/tanggal :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan angket ini terlebih dahulu dengan teliti..
2. Berilah skor pada butir-butir pertanyaan dengan memberikan tanda centang pada salah satu alternative jawaban yang sesuai dengan keadaan.

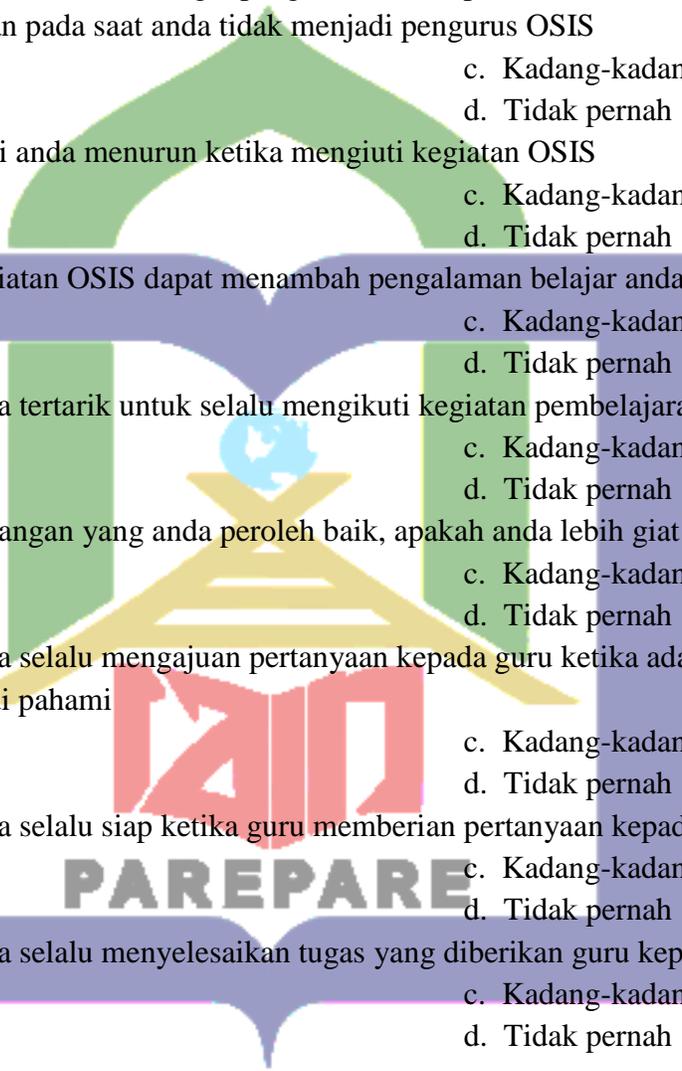
C. Tabel Pengamatan

Variabel (X) Aktivitas OSIS

1. Saya rutin datang di setiap pertemuan OSIS
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya mengikuti berbagai kegiatan yang di selenggarakan oleh OSIS
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya selalu meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan OSIS
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Jabatan saya dalam OSIS sangat membebankan
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Kegiatan OSIS mengganggu waktu belajar saya
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Kegiatan OSIS sangat menyita waktu
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Tugas-tugas saya dalam OSIS terlalu membebankan
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Saya mengikuti kegiatan OSIS supaya terlihat aktif berorganisasi
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya mengikuti OSIS untuk menambah keterampilan dalam berkomunikasi
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Saya mengikuti kegiatan OSIS untuk menambah pengalaman dalam berorganisasi
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

VARIABEL (Y) Prestasi Belajar Peserta Didik

1. Apakah kegiatan OSIS membawa dampak positif bagi anda

- 
- a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah kegiatan OSIS mengganggu belajar anda
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 3. Semenjak anda masuk sebagai pengurus OSIS, apakah nilai anda lebih baik dibandingkan pada saat anda tidak menjadi pengurus OSIS
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 4. Apakah nilai anda menurun ketika mengikuti kegiatan OSIS
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 5. Apakah kegiatan OSIS dapat menambah pengalaman belajar anda
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 6. Apakah anda tertarik untuk selalu mengikuti kegiatan pembelajaran
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 7. Bila hasil ulangan yang anda peroleh baik, apakah anda lebih giat belajar
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 8. Apakah anda selalu mengajukan pertanyaan kepada guru ketika ada suatu hal yang tidak di pahami
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 9. Apakah anda selalu siap ketika guru memberian pertanyaan kepadamu
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
 10. Apakah anda selalu menyelesaikan tugas yang diberikan guru kepadamu
 - a. Sering
 - b. Pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Keterangan :

S : Selalu

P : Pernah

KK : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Setelah mencermati instrument dalam penelitian penyusunan skripsi mahasiswa sesuai dengan judul tersebut, maka pada dasarnya dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

PEMBIMBING I



Drs. Muzakkir, M.A
Nip. 19641231 19940 1 030

PEMBIMBING II



Drs. Abdullah Thahir, M.Si
Nip. 19640514 199102 1 002



VARIABEL X

N O	RESPONDEN	ITEM										jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	R-1	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	31
2	R-2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	32
3	R-3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	27
4	R-4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	31
5	R-5	4	3	4	2	4	4	4	3	4	2	34
6	R-6	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	33
7	R-7	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36
8	R-8	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
9	R-9	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	35
10	R-10	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36
11	R-11	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
12	R-12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
13	R-13	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
14	R-14	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	34
15	R-15	4	3	3	1	3	4	4	3	4	4	33
16	R-16	4	2	4	2	4	2	4	4	3	2	31
17	R-17	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	36
18	R-18	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	30
19	R-19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	R-20	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	34
21	R-21	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	27
22	R-22	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	35
23	R-23	4	3	3	2	3	4	3	2	4	2	30
24	R-24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
25	R-25	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	37
26	R-26	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	31
27	R-27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
28	R-28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	R-29	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	30
30	R-30	4	2	4	2	3	3	3	4	2	3	30
31	R-31	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	35
32	R-32	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
33	R-33	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	36
34	R-34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
35	R-35	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	34

36	R-36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	R-37	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	30
38	R-38	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	36
39	R-39	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	36
40	R-40	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
41	R-41	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	34
42	R-42	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	35
43	R-43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
44	R-44	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	33
45	R-45	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	35
46	R-46	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	33
47	R-47	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	35
48	R-48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
49	R-49	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	37
50	R-50	4	1	1	4	2	2	4	1	3	3	25
51	R-51	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	37
52	R-52	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	29
53	R-53	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
54	R-54	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	32
55	R-55	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	32
56	R-56	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	33
57	R-57	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
58	R-58	3	3	3	2	3	3	1	4	4	4	30
59	R-59	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	36
60	R-60	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	32
61	R-61	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
62	R-62	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
63	R-63	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
64	R-64	1	3	3	3	4	4	1	4	4	1	28
65	R-65	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	36
66	R-66	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	34
67	R-67	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	34
68	R-68	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	29
69	R-69	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	32
70	R-70	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
71	R-71	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	33
72	R-72	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
73	R-73	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36

74	R-74	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	36
75	R-75	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	35
76	R-76	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
77	R-77	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	31
78	R-78	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	32
79	R-79	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
80	R-80	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	32
81	R-81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
82	R-82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	R-83	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	33
84	R-84	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	34
85	R-85	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	27
JUMLAH		31	27	27	25	28	28	28	29	29	26	2831
		2	4	8	7	7	8	0	7	2	6	



VARIABEL Y

N O	RESPONDEN	ITEM										jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	R-1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	31
2	R-2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	32
3	R-3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	29
4	R-4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	34
5	R-5	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	35
6	R-6	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	34
7	R-7	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	34
8	R-8	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36
9	R-9	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	35
10	R-10	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	35
11	R-11	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	35
12	R-12	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	34
13	R-13	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	33
14	R-14	3	3	4	2	3	4	3	4	4	3	33
15	R-15	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33
16	R-16	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	30
17	R-17	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	35
18	R-18	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	31
19	R-19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	38
20	R-20	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	34
21	R-21	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	25
22	R-22	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	32
23	R-23	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
24	R-24	2	3	4	4	3	3	4	3	1	3	30
25	R-25	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
26	R-26	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	33
27	R-27	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	30
28	R-28	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	32
29	R-29	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	30
30	R-30	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	31
31	R-31	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	32
32	R-32	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
33	R-33	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	35
34	R-34	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	36
35	R-35	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	35

36	R-36	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
37	R-37	3	2	4	2	3	2	3	3	4	3	29
38	R-38	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	30
39	R-39	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	34
40	R-40	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	28
41	R-41	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	30
42	R-42	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	35
43	R-43	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
44	R-44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
45	R-45	4	3	1	2	4	3	3	4	4	2	30
46	R-46	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35
47	R-47	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	31
48	R-48	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	31
49	R-49	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	25
50	R-50	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	31
51	R-51	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	33
52	R-52	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	33
53	R-53	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	36
54	R-54	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
55	R-55	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	35
56	R-56	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36
57	R-57	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
58	R-58	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
59	R-59	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
60	R-60	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	36
61	R-61	3	3	1	3	4	4	3	4	4	4	33
62	R-62	2	4	2	4	2	4	4	3	2	4	31
63	R-63	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	36
64	R-64	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
65	R-65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	R-66	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	34
67	R-67	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	31
68	R-68	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	34
69	R-69	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	31
70	R-70	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
71	R-71	4	4	4	3	3	1	4	3	4	4	34
72	R-72	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	30
73	R-73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

74	R-74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
75	R-75	2	4	2	3	3	3	3	4	2	3	29
76	R-76	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	29
77	R-77	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	35
78	R-78	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
79	R-79	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	36
80	R-80	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
81	R-81	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	34
82	R-82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
83	R-83	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	30
84	R-84	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	35
85	R-85	4	3	3	3	2	3	3	3	1	4	29
JUMLAH		29	27	26	28	27	27	29	29	25	29	2813
		1	9	6	7	7	1	9	4	8	1	



Correlations varaibel Y (prestasi belajar peserta didik)

		ITEM_1	ITEM_2	ITEM_3	ITEM_4	ITEM_5	ITEM_6	ITEM_7	ITEM_8	ITEM_9	ITEM_10	JUMLAH
ITEM_1	Pearson Correlation	1	.254*	.235*	.110	.140	.041	-.055	.258*	.170	.213	.468**
	Sig. (2-tailed)		.019	.031	.316	.201	.710	.620	.017	.120	.051	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ITEM_2	Pearson Correlation	.254*	1	.020	.253*	.127	.163	.106	.134	-.086	.191	.420**
	Sig. (2-tailed)	.019		.857	.019	.247	.137	.336	.220	.433	.080	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ITEM_3	Pearson Correlation	.235*	.020	1	.169	.073	-.105	.188	-.001	.227*	.154	.427**
	Sig. (2-tailed)	.031	.857		.122	.508	.338	.085	.992	.037	.159	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ITEM_4	Pearson Correlation	.110	.253*	.169	1	-.008	.196	.276*	.189	.046	.354**	.496**
	Sig. (2-tailed)	.316	.019	.122		.940	.072	.011	.084	.673	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ITEM_5	Pearson Correlation	.140	.127	.073	-.008	1	.242*	.326**	.418**	.261*	.165	.542**
	Sig. (2-tailed)	.201	.247	.508	.940		.026	.002	.000	.016	.132	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ITEM_6	Pearson Correlation	.041	.163	-.105	.196	.242*	1	.196	.334**	.011	.267*	.432**
	Sig. (2-tailed)	.710	.137	.338	.072	.026		.072	.002	.918	.014	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ITEM_7	Pearson Correlation	-.055	.106	.188	.276*	.326**	.196	1	.369**	.141	.303**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.620	.336	.085	.011	.002	.072		.001	.197	.005	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ITEM_8	Pearson Correlation	.258*	.134	-.001	.189	.418**	.334**	.369**	1	.275*	.339**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.017	.220	.992	.084	.000	.002	.001		.011	.002	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ITEM_9	Pearson Correlation	.170	-.086	.227*	.046	.261*	.011	.141	.275*	1	.165	.475**
	Sig. (2-tailed)	.120	.433	.037	.673	.016	.918	.197	.011		.132	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
ITEM_10	Pearson Correlation	.213	.191	.154	.354**	.165	.267*	.303**	.339**	.165	1	.609**
	Sig. (2-tailed)	.051	.080	.159	.001	.132	.014	.005	.002	.132		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
JUMLAH	Pearson Correlation	.468**	.420**	.427**	.496**	.542**	.432**	.548**	.642**	.475**	.609**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE PAREPARE
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8 Soreang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307 📠
Po Box : Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 115 /In.39/PP.00.9/01/2019
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KAB. PINRANG
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama : ARHAM SUHEDI
Tempat/Tgl. Lahir : PINRANG, 11 Juni 1994
NIM : 12.1100.088
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah dan Adab / Pendidikan Agama Islam
Semester : XIII (Tiga Belas)
Alamat : DESA LERO, KEC. SUPPA, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. PINRANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

" PENGARUH AKTIVITAS ORGANISASI INTRA SEKOLAH (OSIS) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MTs DDI LERO KEC. SUPPA KABUPATEN PINRANG "

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Januari** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

Januari 2019

A.n Rektor

Pt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Djunaidi



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
SEKRETARIAT DAERAH**

Jl. Bintang No. Telp. (0421) 923058 - 922914
PINRANG 91212

Nomor : 070/ II /Kemasy. Pinrang, 08 Januari 2019
Lampiran : - Kepada
Perihal : Rekomendasi Penelitian. Yth, Kepala MTs DDI Lero
di-

Tempat.

Berdasarkan Surat Plt.Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Nomor:B 115/In.39/PP.00.9/01/2019 tanggal 7 Januari 2019 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian, untuk maksud tersebut disampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama : ARHAM SUHEDI
NIM : 12.1100.088
Pekerjaan/Prog.Studi : Mahasiswa/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Lero, Kec.Suppa Kab.Pinrang
Telepon : 085242333101.

Bermaksud Mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi Saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul " *PENGARUH AKTIVITAS ORGANISASI INTRA SEKOLAH (OSIS) DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MTs DDI LERO KECAMATAN SUPPA KABUPATEN PINRANG* " yang pelaksanaannya pada tanggal 09 Januari s/d 09 Februari 2019.

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui atau merekomendasikan kegiatan yang dimaksud dan dalam pelaksanaan kegiatan wajib memenuhi ketentuan yang tertera di belakang rekomendasi penelitian ini:

Demikian rekomendasi ini disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.

An. SEKRETARIS DAERAH
Asisten Pemerintahan dan Kesra


SEKRETARIS DAERAH
Drs. RISMAN LAUPE
Pangkat / Pembina Utama Muda
Nip. : 19590305 199202 1 001

Tembusan

1. Bupati Pinrang Sebagai Laporan di Pinrang;
2. Dandim 1404 Pinrang di Pinrang;
3. Kapolres Pinrang di Pinrang;
4. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Pinrang di Pinrang;



PENGURUS DAERAH DDI KABUPATEN PINRANG
MTs. DDI UJUNG LERO

Jalan Nonde Ujung Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

MTs.21.01.16/ 05 /I/2019

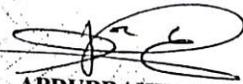
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiah DDI Ujung Lero Suppa Kabupaten Pinrang menerangkan bahwa :

Nama : ARHAM SUHEDI
Jenis Kelamin : Laki-laki
N I M : 12.1100.088
Program Studi : Mahasiswa/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dusun Ujung Lero, Desa Lero Kec.Suppa

Benar telah melaksanakan penelitian pada Madrasah DDI Ujung Lero pada tanggal 23 November s.d 25 Desember 2018 yang merupakan salah satu syarat akademik dalam penyelesaian Tesis dengan judul ”. *PENGARUH AKTIVITAS ORGANISASI INTRA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK MTs DDI LERO KECAMATAN SUPPA KABUPATEN PINRANG*”.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Lero, 04 Januari 2019
Kepala MTs. DDI Ujung Lero


ABDURRAHIM, S.Pd.I., MA
NIP.19791110 200710 1 002

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN





BIOGRAFI PENULIS



ARHAM SUHEDI, lahir di Pinrang, pada tanggal 11 juni 1994, anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Suhaedi dan Suhaeba. Penulis memulai pendidikannya di SDN 96 Lero Kabupaten Pinrang dan lulus pada tahun 2006, penulis melanjutkan pendidikannya di MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikannya di MAN 2 Parepare pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Program S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan memilih Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penulis tinggal di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang, salah satu Desa di Pinrang yang mayoritas penduduk asli orang Mandar, penulis tinggal bersama Ibu serta dua adik laki-laki di kediaman penulis, bagi penulis itu adalah surga tersendiri.

Semenjak sekolah sampai pada jenjang Perguruan Tinggi aktif di organisasi dan komunitas. Mulai belajar berorganisasi di Perguruan Tinggi aktif di HmI komisariat IAIN Parepare (2012-2014), aktif di HIPMIL (Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Indonesia Lero) dan aktif di MATAN (Mahasiswa Ahlith Thoriqah Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah).

Saat ini, penulis telah menyelesaikan studi Program S1 di Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam pada tahun 2018 dengan judul skripsi “pengaruh aktivitas organisasi intra sekolah (OSIS) terhadap prestasi belajar peserta didik MTs DDI Lero kecamatan suppa kabupaten Pinrang”.